

STRES PENGASUHAN DAN *NOMOPHOBIA* PADA ORANGTUA

SKRIPSI



Oleh :

ENDAH PERTIWI KUSUMA

13320009

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2016

STRES PENGASUHAN DAN *NOMOPHOBIA* PADA ORANGTUA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh :

ENDAH PERTIWI KUSUMA

13320009

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Endah Pertiwi Kusuma
No. Mahasiswa : 13320009
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : *Nomophobia dan stres pengasuhan pada orangtua*

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, November 2016

Yang menyatakan,



Endah Pertiwi Kusuma

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ
عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ
لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan batas kemampuannya. Baginya ganjaran untuk apa yang diusahakannya, dan ia akan mendapat siksaan untuk apa yang diusahakannya. Dan mereka berkata, Ya Tuhan kami, janganlah Engkau menghukum kami jika kami lupa atau kami berbuat salah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau membebani kami tanggung jawab seperti Engkau telah bebankan atas orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami janganlah Engkau membebani kami apa yang kami tidak kuat menanggungnya; dan ma'afkanlah kami dan ampunilah kami serta kami serta kasihanilah kami karena Engkaulah Paling kami, maka tolonglah kami terhadap kaum kafir. (Al Baqarah:286)

Dalam melakukan segala sesuatu niatkan karena Allah *Subhanahu wa Ta'ala* (Irwan Nuryana Kurniawan)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas rahmat-Nya sehingga

karya sederhana ini dapat diselesaikan

Terimakasih untuk segala cinta, perhatian, doa, dan dukungan dari orang-orang terdekat

di hati :

Bapak Wisaksono Pambudi dan Ibu Kusnijah

Atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan bantuan yang bapak dan

ibu berikan selama ini.

Bapak Muntasir dan Ibu Kusmiati

Atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan bantuan yang bapak dan

ibu berikan selama ini.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

STRES PENGASUHAN DAN NOMOPHOBIA PADA ORANGTUA

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Mengesahkan,
Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Ketua Prodi



Mira Miza Rachmawati, S.Psi., M.Psi.

Dewan penguji

1. Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si.
2. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Dr.Phil., Psikolog.
3. Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., Psikolog.

Tanda Tangan

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarkatuh

Alhamdulillah rabbii'alamin. Puji syukur kehadiran Allah *subhanallahu wa ta'ala* atas segala nikmat, rahmat barokah serta karunia dan pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat dan salam peneliti junjungkan kepada Nabi Besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, para keluarga besar, serta para sahabat beliau.

Peneliti menyadari bahwa telah banyak bantuan yang diberikan, bimbingan, semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan usaha yang terbaik. Perkenankanlah peneliti untuk mengucapkan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog. selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Mira Aliza Rachmawati, S.Psi, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungannya.
3. Bapak Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas saran, bantuan, ide, kesabaran, dan motivasinya selama proses penyelesaian karya ini.

4. Ibu Annisa Miranty Nurendra, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan bimbingannya.
5. Dosen-dosen Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran yang sangat berharga dalam kehidupan peneliti mengucapkan banyak terimakasih.
6. Karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Terimakasih atas keramahan serta bantuan yang diberikan kepada peneliti.
7. Bapak Wisaksono Pambudi dan Ibu Kusnijah. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan nasehat-nasehat yang telah diberikan kepada peneliti sehingga dapat terus termotivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Bapak Muntasir dan Ibu Kusmiati. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada peneliti sehingga termotivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Teman-teman yang telah berdoa dan membantu peneliti dalam melancarkan penyelesaian penelitian ini terutama Mas Rafiq, Putra, Dian dan Mba Winda. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas dukungan dan bantuannya.
10. Teman-teman satu bimbingan skripsi. Dian, Rifki, Dika, Nunik, Emily, dan lain-lain. Terimakasih banyak atas dukungan serta bantuan yang diberikan kepada peneliti.
11. Teman-teman yang selalu menghibur dan membuat tersenyum Vina, Tia, Mareta, Anggun, Lian, Mas camat, Alfi, dan lain-lain. Terimakasih banyak atas hiburannya yang telah diberikan kepada peneliti.

12. Teman-teman kelas A angkatan 2013 FPSB UII. Terimakasih banyak atas canda tawa dan kenangan yang tidak akan pernah terlupakan.

13. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan karya ini.

Terimakasih atas segala pengalaman, kenangan, canda tawa, kasih sayang, bantuan dan pelajaran berharga yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga Allah *subhanahu wa ta'alla* selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah kepada kita semua.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarkatuh

Yogyakarta, November 2016

Endah Pertiwi Kusuma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	4
C. Manfaat Penelitian	4
D. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10

A. Stres Pengasuhan	10
1. Definisi Stres Pengasuhan	10
2. Aspek-Aspek Stres Pengasuhan	11
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Pengasuhan	14
B. Nomophobia	16
1. Definisi Nomophobia	16
2. Aspek-Aspek Nomophobia.....	18
C. Nomophobia dan Stres Pengasuhan pada Orangtua	23
D. Hipotesis Penelitian	24
 BAB III METODE PENELITIAN	 25
A. Identifikasi Variabel Penelitian	25
B. Definisi Operasional	25
1. Stres Pengasuhan	25
2. Nomophobia	25
C. Responden Penelitian	26
D. Metode Pengumpulan Data	26
1. Skala Stres Pengasuhan	27
2. Skala Nomophobia	27
3. Skala <i>Social Desirability</i>	27
E. Metode Analisis Data	29
 BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	 33

A. Orientasi Kancah dan Persiapan	33
1. Orientasi Kancah	33
2. Persiapan Penelitian	33
a. Persiapan Administrasi	34
b. Persiapan Alat Ukur	34
c. Uji Coba Alat Ukur	34
3. Hasil Uji Coba	35
a. Validitas Aitem	35
b. Reliabilitas Skala	35
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	36
C. Hasil Penelitian	36
1. Deskriptif Responden Penelitian	36
2. Deskriptif Data Penelitian	37
3. Uji Asumsi	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Linearitas	42
4. Uji Hipotesis	42
D. Pembahasan	43
 BAB V PENUTUP	 49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	54
A. Lampiran 1 Skala Penelitian.....	55
B. Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	66
C. Lampiran 3 Deskripsi Responden Penelitian.....	99
D. Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	108
E. Lampiran 5 Hasil Uji Linearitas	110
F. Lampiran 6 Hasil Uji Hipotesis	112
G. Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	115
H. Lampiran 8 Hasil Uji Asumsi (Analisis Tambahan).....	117
I. Lampiran 9 Kategorisasi.....	131
J. Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel

Halaman

Tabel 1 Kriteria Cohen untuk Interpretasi Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	42
Tabel 2 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 3 Kategorisasi Skala Nomophobia dan Stres Pengasuhan	47
Tabel 4 Kategorisasi Variabel Nomophobia Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 5 Kategorisasi Variabel Stres Pengasuhan Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 6 Deskripsi Data Penelitian Berdasarkan Usia Pernikahan.....	50
Tabel 7 Deskripsi Data Penelitian Berdasarkan Usia Anak	50
Tabel 8 Deskripsi Data Penelitian Berdasarkan Jumlah Anak	51
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 10 Hasil Uji Linearitas.....	53
Tabel 11 Hasil Uji Hipotesis	54

NOMOPHOBIA DAN STRES PENGASUHAN PADA ORANGTUA

Endah Pertiwi Kusuma
Irwan Nuryana Kurniawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua. Subjek pada penelitian ini berjumlah 200 subjek yang paling sedikit memiliki satu anak yang berada di Cilacap. Penelitian ini menggunakan tiga skala, skala pertama mengacu pada alat ukur PSI-SF Abidin (Dardas & Ahmad, 2013) dengan 36 aitem dengan $\alpha=0.924$, skala kedua mengacu pada alat ukur NMP-Q (Yildirim & Correia, 2013) dengan 20 aitem dengan $\alpha=0.885$, dan skala ketiga ditujukan untuk mengontrol variabel stres pengasuhan dan *nomophobia* dengan 12 aitem dengan $\alpha=0.816$. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan ada hubungan positif antara *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua yang berdomisil di Cilacap yang menunjukkan tingginya *nomophobia* maka tinggi pula stres pengasuhan, dan sebaliknya semakin tinggi stres pengasuhan maka semakin tinggi *nomophobia* yang dirasakan orangtua. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka hipotesis penelitian **diterima**.

Kata Kunci : *Nomophobia*, Stres Pengasuhan, dan Orangtua

NOMOPHOBIA AND PARENTING STRESS ON PARENT

Endah Pertiwi Kusuma
Irwan Nuryana Kurniawan

ABSTRACT

*This study aimed to determine the correlation between nomophobia and parenting stress on parent. The hypothesis proposed in this study was a positive correlation between nomophobia and parenting stress on parent. Subject in this study were 200 subjects who have minimal one child in Cilacap. This study used three scales. The first scale referred measuring instrument of PSI-SF Abidin (Dardas & Ahmad, 2013) which 36 aitem with $\alpha=0.924$. The second scale referred measuring instrument of NMP-Q (Yildirim & Correia, 2013) which 20 aitem with $\alpha=0.885$. The third scale aimed to control variabel nomophobia and parenting stress which 12 aitem with $\alpha=0.816$. Based on the results of data analysis showed there was positive correlation between nomophobia and parenting stress on parent who live in Cilacap, which showed the higher nomophobia, the higher parenting stress too, and otherwise more higher parenting stress, parent would more feel nomophobia. Based on these result, the research hypothesis was **accepted**.*

Kata Kunci : *Nomophobia, Parenting Stress, and Parent*

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Stres pengasuhan pada orangtua perlu ditangani secara serius. Ajilchi, Kargar, dan Ghoreishi (2013) menemukan orangtua yang mengalami stres pengasuhan akan melakukan pengabaian dalam mengasuh anak, dan memberikan lingkungan yang kurang kondusif untuk anak. Ibu-ibu yang mengalami stres pengasuhan menjadi kurang hangat dan kurang memberikan ruang terhadap anak-anak mereka. Mereka menciptakan lingkungan yang menegangkan bagi anak-anak mereka, membuat anak merasa tidak aman, takut, khawatir, tidak kompeten, dan tidak memiliki pengendalian atas peristiwa yang terjadi.

Stres pengasuhan mempengaruhi tidak hanya kepada orangtua tetapi juga mempengaruhi anak, dan interaksi orangtua-anak. Farmer dan Lee (2011) menemukan stres berpengaruh langsung terhadap depresi ibu dan interaksi ibu-anak. Stres pengasuhan ibu, menurut Kwon (2007) merupakan prediktor signifikan permasalahan perilaku anak usia prasekolah di Korea.

Di sisi lain, stres pengasuhan ayah berkorelasi positif dengan tingkat kesalahan penanganan perilaku anak dan peningkatan permasalahan perilaku anak (Cabrera dan Mitchel, 2009). Stres pengasuhan berpengaruh negatif terhadap ketersediaan dan keterlibatan para ayah dalam pengasuhan anak usia prasekolah di Finlandia (Halme, Tarka, Nummi, dan Asted-Kurki, 2006).

Uraian di atas menggambarkan dampak negatif dari stres pengasuhan. Permasalahan stres pengasuhan tampaknya masih terjadi di Indonesia. Sejumlah penelitian menunjukkan stres pengasuhan orangtua di Indonesia termasuk dalam kategori tinggi (Yudhantara dan Kurniawan, 2015), bahkan memperlihatkan stres pengasuhan sangat tinggi pada sampel orangtua di Bandung (Muarifah dan Kurniawan, 2015).

Acharya, Acharya, dan Waghrey (2013) menemukan bahwa dalam penggunaan *smartphone* dengan alasan komunikasi kini menjadi peringatan dan masalah kesehatan publik. Ada beberapa laporan dari kesehatan yaitu kesehatan mental dan fisik di semua orang (tidak mengenal usia). Menurut Cazzulino (Elhai, Dvorak, Levine, dan Hall, 2017) permasalahan dalam penggunaan *smartphone* berbeda. Ada yang kecanduan akan internet, ada yang kecanduan akan *game online*. Meskipun banyak kegunaan dan keuntungan dari *smartphone*, namun terdapat pula kelemahannya. Kelemahan yang berhubungan dengan kesehatan mental pengguna. Salah satu contoh *smartphone* dapat mengalihkan perhatian pada saat mengemudi, ini berpotensi terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Haug dkk (2015) melaporkan bahwa pengguna *smartphone* dan kecanduan *smartphone* memiliki aktifitas fisik yang rendah, dan meningkatkan stres pada pengguna. *Smartphone* bagi pengguna yang sudah mengalami *nomophobia* akan sulit dalam mengatur waktu lebih menggunakan sebagian waktunya dalam menggunakan *smartphone* dan menyebabkan pengguna tersebut memiliki aktifitas fisik yang rendah. Hal ini tentu dapat meningkatkan stres yang dirasakan oleh pengguna.

Bivin.J.B, Mathew, Thulasi, dan Philip (2013) mengemukakan bahwa *nomophobia* adalah salah satu kecanduan perilaku akan *smartphone* dan termasuk dalam ketergantungan psikologi atau sama saja dengan gejala fisik. *Nomophobia* ini sebenarnya ditujukan bagi mereka yang merasa takut kehilangan ponsel dan merasa tidak bisa jauh dari ponselnya. Perasaan tersebut merupakan sindrom ketakutan berlebihan dan perasaan cemas yang timbul bila tidak berada di dekat ponselnya. Saat ini, sindrom *nomophobia* semakin hari kian banyak dialami orang. Alasan utamanya adalah karena perilaku orang-orang saat ini yang memang begitu dekat dan sangat akrab dengan ponsel mereka.

Nomophobia dapat menimbulkan stres pada penggunanya. Penelitian di Inggris menemukan bahwa sekitar 9% merasakan stres ketika *smartphone* mereka mati (Acharya, Acharya, dan Waghrey, 2013). Sejalan dengan itu, penelitian (Jones, 2014) yaitu mereka merasakan stres sebesar 25,8% ketika mereka tidak membawa *smartphone* mereka. Orangtua yang mengalami *nomophobia* akan merasakan stres yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan orangtua yang tidak mengalami *nomophobia*.

Ketergantungan *smartphone* menjadi masalah kesehatan masyarakat bersama. Perlu adanya kesadaran dan identifikasi dini akan pertumbuhannya kemajuan dan konsekuensi negatif dari munculnya penggunaan *smartphone* dalam penelitian Nikhita, Jadhav, dan Ajinkya (2015). Orangtua perlu sadar akan konsekuensi negatif dari penggunaan *smartphone* yang sebenarnya dalam sudut pandang lain sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan dan mempermudah dalam melakukan segala sesuatu termasuk berkomunikasi dengan orang jauh sekalipun. Dampak ini sangat

mempengaruhi orangtua dalam mengasuh anak dan dalam menimbulkan stres pengasuhan.

Nomophobia dapat juga dirasakan oleh orangtua. Orangtua yang sudah kecanduan akan *smartphone* akan lebih sulit dalam hal *me-manage* waktu atau membagi waktu dengan benar. Orangtua akan lebih kesulitan dalam tugas mereka sebagai orangtua yaitu mengasuh anak. Kesulitan ini akan meningkatkan stres yang dirasakan oleh orangtua dan menjadi lebih tinggi merasakan stres pengasuhan ketika orangtua tersebut mengalami *nomophobia* atau kecanduan akan *smartphone*.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian tentang *nomophobia* dan stres pengasuhan merupakan sebuah kasus yang sangat menarik untuk diketahui dan diteliti lebih lanjut. Pentingnya meneliti lebih mengenai *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua menimbulkan suatu pertanyaan: “bagaimana hubungan antara stres pengasuhan dan *nomophobia* pada orangtua?”

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik hubungan antara *nomophobia* dan stres pengasuhan yang dirasakan oleh orangtua. Apakah orangtua yang mengalami *nomophobia* merasakan stres pengasuhan yang lebih tinggi atau tidak.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia psikologi terutama psikologi perkembangan mengenai *nomophobia* yang dihubungkan dengan stres pengasuhan yang dirasakan oleh orangtua.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah agar orangtua mengetahui bahwa kecanduan akan *smartphone* dapat memberikan dampak negatif sehingga mampu meningkatkan stres pengasuhan pada orangtua. Orangtua setidaknya dapat mengurangi stres pengasuhan dengan tidak terpengaruh pada *smartphone* yang dimiliki.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian Abidin (Dardas & Ahmad, 2013) untuk menguji alat ukur yaitu indeks stres pengasuhan pada orangtua yang memiliki anak gangguan autism di Arab. Responden dari penelitian ini berjumlah 184 orangtua Jordanian yang memiliki anak gangguan autism. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

Orangtua yang memiliki anak dalam mengalami gangguan tertentu dapat meningkatkan stres yang lebih tinggi dibandingkan memiliki anak yang tidak memiliki gangguan. Penelitian Hintermair (2006) untuk mengetahui stres pengasuhan, sumber pengasuhan dan pengembangan sosial-emosional pada anak yang mempunyai gangguan

tuli dan kesulitan dalam pendengaran. Responden pada penelitian ini berjumlah 213 pasangan ayah dan ibu yang memiliki kepedulian pada anak. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Stres dalam pengasuhan dapat mempengaruhi fisik atau lebih menjurus pada berat badan anak yang menyebabkan anak bisa mengalami obesitas, berkurangnya aktifitas fisik, dan kegiatan yang selalu menonton TV menurut penelitian Walton, Simpson, Darlington, dan Hainess (2014). Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orangtua dengan 93% adalah seorang ibu Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.

Penelitian Yildirim dan Correia (2013) menjelaskan dimensi dari *nomophobia* dengan responden penelitian berjumlah 301 mahasiswa Unite State dengan umur 19 – 24 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Kualitatif dengan *semi-structured interview* yang kemudian dijadikan kuesioner yang kuesioner tersebut diujikan lagi kepada responden yang sama.

Penelitian tentang *nomophobia* oleh Achaya, Achaya, dan Waghrey (2013) ini mengenai beberapa efek pada kesehatan dan psikologis dari penggunaan *smartphone* pada remaja. Responden penelitian ini adalah mahasiswa dengan usia berkisar 17 – 23 tahun dengan jurusan teknik, kedokteran, dan farmasi dengan jumlah lebih dari 500 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif yaitu sedikit observasi yang kemudian responden mengisi kuesioner dengan batas waktu yaitu 30 menit.

Penelitian Pavithra MB, Madhukumar, dan TS (2015) yaitu penelitian mengenai *nomophobia*, ketergantungan pada *smartphone* diantara mahasiswa kedokteran di Bangalore. Responden penelitian berjumlah 200 mahasiswa kedokteran di Bangalore. Variabel yang diteliti hanya *nomophobia*, tidak ada variabel stres pengasuhan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

1. Keaslian Topik

Penelitian mengenai *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua belum pernah diteliti. Sepengetahuan peneliti telah banyak dilakukan penelitian dari masing-masing variabel, tetapi penelitian yang menggabungkan 2 variabel yaitu stres pengasuhan dan *nomophobia* pada orangtua belum pernah dilakukan.

2. Keaslian Teori

Teori penelitian yang digunakan dalam penelitian ini tidak sama dengan penelitian sebelumnya. Sepengetahuan peneliti, belum ada yang menggunakan kedua variabel stres pengasuhan dan *nomophobia* secara bersamaan. Penelitian Dardas dan Ahmad (2013) menjelaskan bahwa ada 3 faktor dalam pengasuhan yaitu orangtua, anak, dan interaksi orangtua-anak. Orangtua lebih tinggi stres ketika anak mengalami suatu gangguan tertentu. Hal ini juga didukung dengan penelitian Hintermair (2013), level pada gangguan yang dialami anak juga mempengaruhi tinggi atau rendahnya stres pengasuhan yang akan dirasakan orangtua. Pada penelitian Walton dkk (2006) juga mendukung penelitian-penelitian sebelumnya

yaitu stres pada orangtua lebih dipengaruhi pada ketidaksehatan (fisik) yang terjadi pada anak.

Penelitian dari Yildirim dan Correia (2013) menjelaskan bahwa *nomophobia* adalah fobia pada anak jaman sekarang yang diperkenalkan ke kehidupan masyarakat sebagai interaksi antara orang lain dan *smartphone*. Penelitian Achaya dkk (2013) menjelaskan bahwa *nomophobia* adalah kecanduan yang dialami atau dirasakan oleh manusia terhadap *smartphone* yang dimiliki, dimana merasakan ketakutan akan jauh dari komunikasi *smartphone*. Berfokus pada efek yang akan dirasakan baik dalam kesehatan fisik maupun kesehatan mental dari penggunaan *smartphone*. Sedangkan pada penelitian Pavithra MB dkk (2015) 39,5% responden sudah kecanduan akan *smartphone* dan mengalami *nomophobia*, dan 27% dari responden memiliki resiko mengalami *nomophobia*.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian Abidin (Dardas dan Ahmad, 2013) menggunakan PSI-SF (*Parenting Stress Index-Short Form*) sebagai alat ukur. Penelitian Walton dkk (2014) menggunakan PSI-3-SF (*Parenting Stress Index-3-Short Form*). Dan Penelitian Hintermair (2006) menggunakan 4 alat ukur yaitu PSI-K-36 (*Parenting Stress Index*), SDQ-D (*Strengths and Difficultis Questionnaire*), SOK-K-13 (*Sense of Coherence*), dan F-S02N-K-N (*Social Support Questionnaire*). Pada semua penelitian untuk mengukur stres pengasuhan dengan alat ukur yang sama yaitu PSI-SF (*Parenting Stress Index-Short Form*).

Penelitian Yildirim dan Correia (2013) menggunakan NMP-Q (*Nomophobia Questionnaire*) sebagai alat ukur. Penelitian Pavithra MB dkk (2015) menggunakan kuesioner dengan memodifikasi dan memvalidasi dari studi percontohan, dengan individu yang mendapat skor berkisar 20-24 dianggap memiliki resiko mengidap *nomophobia*, dan lebih dari 24 menunjukkan seseorang telah mengalami *nomophobia*. Penelitian Achaya dkk (2013) menggunakan kuesioner yang didalamnya termasuk aspek yang terkait dengan beberapa tanda-tanda umum yang merugikan secara kesehatan psikologis dan gejala yang dikaitkan dengan penggunaan *smartphone* secara berlebihan.

4. Keaslian Responden Penelitian

Responden pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah orangtua di daerah Cilacap khususnya di daerah kota. Responden penelitian ini belum pernah digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan stres pengasuhan dan *nomophobia* pada orangtua yang memiliki ciri-ciri setidaknya satu anak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Stres Pengasuhan

1. Pengertian Stres Pengasuhan

Stres pengasuhan dapat diartikan sebagai suatu ketegangan yang timbul dalam proses pengasuhan akibat tuntutan peran sebagai orangtua. Stres pengasuhan didefinisikan sebagai sesuatu kompleks yang melibatkan komponen perilaku, kognitif, dan afektif yang berkaitan dengan penilaian seseorang dari peranannya sebagai orangtua (Walton, Simpson, Darlington, dan Hainess, 2014).

Stres pengasuhan dapat didefinisikan sebagai serangkaian proses yang menyebabkan reaksi psikologis dan fisiologis permusuhan yang timbul dari upaya untuk beradaptasi dengan tuntutan orangtua (Deater-Deckard, 2004). Definisi yang dimaksud adalah untuk menjadi orangtua memiliki tuntutan dan perlunya adaptasi dengan peran menjadi orangtua. Adaptasi dan tuntutan yang dirasakan memunculkan reaksi secara psikologis dan fisiologis yang menimbulkan stres pengasuhan yang dirasakan oleh orangtua.

Abidin (Williford, Calkins, & Keane 2007) mendefinisikan stres pengasuhan sebagai respon negatif yang dikaitkan dengan diri sendiri dan atau anak yang diciptakan oleh serangkaian penilaian yang dibuat oleh masing-masing orangtua yang dalam konteksnya adalah tingkat komitmen terhadap peran sebagai orangtua. Sebagai orangtua perlu adanya komitmen agar dalam pengasuhan menjadi optimal. Ketika dalam mengasuh tidak optimal maka menimbulkan respon

negatif baik dari diri sendiri, pasangan, atau dari anak. Merasa kurang dalam mengasuh, menurunkan komitmen untuk mengasuh anak.

Abidin (Cain & Combs-Orme, 2005) menjelaskan stres pengasuhan adalah ketegangan yang dirasakan oleh orangtua dalam memenuhi fungsi sebagai orangtua. Ketegangan ini dikarenakan pemenuhan tugas sebagai orangtua baik terhadap diri sendiri maupun terhadap anak. Ketegangan ini dapat menyebabkan kekerasan kepada anak jika tidak diatasi dengan baik. Stres pengasuhan merupakan salah satu pembelajaran menjadi orangtua. Dampak dari stres pengasuhan dapat berupa tindakan kekerasan yang dilampiaskan kepada anak. Hal ini sangat tidak diperbolehkan untuk dilakukan sebagai orangtua.

2. Aspek Stres Pengasuhan

Aspek-aspek stres pengasuhan menurut Abidin (Dardas & Ahmad, 2013) meliputi:

a. *The Parent Distres* (pengalaman stres orangtua)

Sebagai orangtua pernah atau bahkan sering merasakan stres pengasuhan. Hal ini berhubungan dengan pengalaman pribadi sebagai orangtua. Tingkat stres pengasuhan ini berhubungan dengan karakteristik individu yang mengalami gangguan. Pengalaman stres yang pernah dialami oleh orangtua dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan :

- 1) *feeling of competence*, yaitu orangtua diliputi oleh tuntutan dari perannya dan kekurangan perasaan akan kemampuannya dalam merawat anak. Hal

ini dihubungkan dengan kurangnya pengetahuan orangtua dalam hal perkembangan anak dan ketrampilan manajemen anak yang sesuai.

- 2) *Social Isolation*, yaitu orangtua merasa terisolasi secara sosial dan ketidakhadiran dukungan emosional dari teman sehingga meningkatkan kemungkinan tidak berfungsinya pengasuhan orangtua dalam bentuk mengabaikan anaknya.
 - 3) *Restriction imposed by parent role*, yaitu adanya pembatasan pada kebebasan pribadi, orangtua melihat dirinya sebagai hal yang dikendalikan dan yang dikuasai oleh kebutuhan dan permintaan anaknya. Perasaan ini menghilangkan identitas diri sebagai individu, seringkali adanya kekecewaan dan kemarahan yang kuat yang dihasilkan oleh frustasinya.
 - 4) *Marital Conflict*, yaitu konflik pernikahan yang dirasakan oleh orangtua dapat meningkatkan stres pengasuhan. Sebagai orangtua yang dilakukan tidak hanya mengasuh tetapi menjaga agar pernikahan tetap terjalin tanpa adanya masalah. Konflik pernikahan ini akan memberikan dampak kepada diri sendiri baik sebagai pasangan maupun sebagai orangtua.
- b. *The Parent-Child Dysfunctional Interaction* (disfungsi interaksi orangtua-anak)

Stres yang menunjukkan adanya interaksi antara orangtua dan anak yang tidak berfungsi dengan baik dan berfokus pada tingkat penguatan dari anak terhadap orangtua serta tingkat harapan orangtua serta tingkat harapan orangtua terhadap anak. Indikatornya meliputi:

- 1) *View of expectations*, yaitu sebagai orangtua mempunyai harapan kepada anak untuk masa depannya. Tidak ada orangtua yang ingin anaknya tidak mempunyai masa depan. Tetapi harapan ini dapat menyalahgunakan interaksi orangtua-anak dari hal yang seharusnya memberikan dampak positif kemudian memberikan yang sebaliknya yaitu dampak negatif.
- 2) *Interactions with their child*, yaitu interaksi dengan anak harus dilakukan secara langsung dan sesering mungkin. Sebagai orangtua interaksi dengan anak hal yang sangat perlu dilakukan setiap harinya agar meningkatkan kelekatan antara orangtua dan anak. Apabila interaksi dengan anak menjadi jarang maka kelekatan yang terjalin menjadi berkurang.

c. *Difficult Child* (perilaku anak yang sulit)

Stres pengasuhan yang digambarkan perilaku anak yang terkadang dapat mempermudah pengasuhan atau mempersulit pengasuhan. Adapun indikatornya meliputi:

- 1) *Child temperament*, yaitu anak lebih banyak jujur dalam segala hal yang dilakukannya. Akan cepat marah ketika melakukan hal yang tidak disukai, akan cepat bergembira jika mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Temperamen disini berupa emosi yang dirasakan oleh anak.
- 2) *Child demands*, yaitu anak lebih banyak permintaan terhadap orangtua berupa perhatian dan bantuan. Umumnya anak-anak sulit melakukan segala sesuatu secara mandiri dan mengalami hambatan dalam perkembangannya.

- 3) *Compliance*, yaitu anak dalam pemenuhan segala sesuatu sangat bergantung pada orangtua. Tidak jarang anak akan selalu meminta hal yang diinginkan langsung kepada orangtua tanpa melihat situasi dan kondisi yang terjadi.

3. Faktor-Faktor Stres Pengasuhan

2 faktor yang mempengaruhi stres pengasuhan menurut Dearter-Deckard (2014) yaitu:

- a. *Parent Age and Gender*

- 1) *Age*

Stres pengasuhan muncul dapat dipengaruhi dengan umur orangtua. Meskipun tidak secara langsung, umur atau usia ini sangat mempengaruhi, sebagai contoh seorang wanita yang menjadi ibu dengan usia yang masih muda memiliki lebih banyak kesulitan jika dibandingkan dengan wanita yang menjadi ibu dengan usia yang cukup.

- 2) *Gender*

Pertimbangan lain adalah jenis kelamin orangtua. Peran gender antara orangtua dan ini telah berubah dengan cepat di kalangan masyarakat selama abad terakhir, dan selama beberapa decade terakhir khususnya. Kini sudah umum untuk ayah dan ibu berbagi tugas rumah tangga, mulai dari menghasilkan pendapatan untuk membuat makan malam, mengganti popok. Adanya kesetaraan antara ayah dan ibu.

Ibu kini memiliki banyak kesempatan untuk mengejar pendidikan lanjutan dan memiliki karir sementara memiliki sebuah keluarga. Ayah kini memiliki lebih banyak kesempatan untuk menghabiskan waktu dengan anak-anak mereka dan terlibat dalam manajemen sehari-hari rumah tangga, sementara mengejar tujuan pendidikan dan pekerjaan mereka.

b. *Individual Differences*

Ayah dan ibu berbeda satu sama lain dalam hal membawa sumber stressor baik besar maupun kecil di dalam keluarga. Ayah dan ibu juga memiliki perbedaan antara bagaimana mereka menghadapi stres yang dirasakan. Memahami perbedaan individu antara orangtua sangat penting ketika menghubungkan antara kesusahan dalam peran pengasuhan dan kesehatan orangtua serta fungsinya. Setiap orangtua memiliki rentan stres yang berbeda, yang itu sendiri berasal dari pengaruh biologis dan lingkungan.

1) *Depression and Psychopathology*

Depresi mengganggu kemampuan orangtua untuk mengatur dirinya atau emosinya sendiri, dan mengganggu berbagai aspek interaksi orangtua-anak dan perilaku orangtua.

2) *Temperament and Personality*

Temperamen mencakup komponen aktifitas fisik, emosi, dan perhatian yang bekerja sama untuk menghasilkan bagian dari dasar pengaturan diri. Teori kepribadian menekankan individu sifat stabil sebagai pusat stres dan proses coping.

3) *Self-Referent Social Cognitions*

Self-referent kognisi sosial mencakup disposisi pribadi yang berkaitan dengan isi khas pengalaman orangtua mengenai diri dan orang lain, serta gaya atau cara berpikir tentang diri dan orang lain.

Faktor lain menurut Eyberg, Boggs, dan Rodriguez (1992) dalam penelitiannya, perilaku anak yang mengganggu dapat meningkatkan stres pengasuhan. Sejalan dengan itu menurut Williford, Calkins, dan Keane (2007) perilaku anak penyebab awal dan mampu meningkatkan stres pengasuhan. Apabila anak berperilaku buruk, stres pengasuhan yang dirasakan oleh orangtua dapat meningkat. Sehingga perilaku anak dapat menjad faktor dalam peningkatan stres pengasuhan.

Dari kedua faktor diatas dapat membuat *nomophobia* sebagai faktor resiko untuk meningkatkan stres pengasuhan yang dirasakan oleh orangtua. Dengan adanya perbedaan umur, jenis kelamin, dan perbedaan individu penggunaan *smartphone* menjadi pembeda. Penggunaan antara ayah dan ibu juga berbeda, tergantung akan kebutuhan dari masing-masing.

B. *Nomophobia*

1. Pengertian *Nomophobia*

Kata *nomophobia* berasal dari bahasa inggris, dari ungkapan “No Mobilephone Phobia”, yaitu fobia tanpa *smartphone*. *Nomophobia* adalah istilah yang mengacu pada perilaku atau gejala yang berkaitan dengan penggunaan *smartphone* (King, Valenca, Silva, Sancassiani, Machado, dan Nardi, 2014). *Nomophobia* istilah yang baru karena hanya dirasakan pada masa kini dengan

adanya kemajuan teknologi terutama *smartphone* sebagai alat komunikasi dan membantu dalam melakukan segala sesuatu. *Nomophobia* membuat pengguna menjadi tidak biasa dalam berperilaku dan memberikan dampak kepada lingkungan sekitar.

Ketakutan akan tidak dapat berkomunikasi melalui teknologi yang dimiliki, jauh dari *smartphone*, atau tidak terhubung dengan web adalah pengertian *nomophobia* menurut King (Uysal, Ozen, dan Madnoglou, 2016). *Nomophobia* tidak hanya merasakan takut ketika jauh dari *smartphone*, ternyata pengguna ini juga tidak bisa jika tidak melakukan *browsing* untuk mencari hal yang dibutuhkan atau hanya untuk menambah informasi.

Nomophobia adalah ketakutan masa kini karena tidak mampu berkomunikasi melalui ponsel atau internet. *Nomophobia* adalah istilah yang mengacu pada perilaku atau gejala yang berhubungan dengan *agoraphobia*, termasuk takut menjadi sakit dan tidak menerima bantuan sesegera mungkin (Yildirim dan Correia, 2015). *Nomophobia* dirasakan juga tidak dapat melakukan segala sesuatu yang membutuhkan internet. Terutama untuk masa kini segala komunikasi dimudahkan dengan menggunakan internet.

Pavithra MB dkk (2015) menjelaskan *nomophobia* adalah perasaan takut *smartphone* berada di luar jangkauan. *Nomophobia* mengacu pada ketidaknyamanan, kecemasan, kegelisahan, atau kesedihan yang disebabkan oleh *smartphone* yang berada di luar jangkauan. *Nomophobia* tidak hanya merasakan ketakutan tetapi adanya perasaan cemas, gelisah, sedih atau bahkan dapat

merasakan stres jika jauh dari *smartphone*, atau *smartphone* berada diluar jangkauan.

Bivin dkk (2013) mengemukakan bahwa *nomophobia* adalah salah satu kecanduan perilaku akan *smartphone* dan termasuk dalam ketergantungan psikologi atau sama saja dengan gejala fisik. Yang dimaksud gejala fisik ialah orang yang mengalami atau menderita *nomophobia* terus-menerus berperilaku tidak biasa seperti tidak mampu mematikan *smartphone* selama beberapa waktu, merasa khawatir jika kehabisan baterai, terus-menerus memeriksa pesan, panggilan, email baru atau jejaring sosial yang dimiliki, dan perilaku yang lebih tidak wajar yaitu kerap membawa *smartphone* sehingga ke kamar mandi karena terlalu cemas atau tidak bisa jauh dari *smartphone*.

2. Aspek *Nomophobia*

Yildirim & Correia (2015) mengemukakan bahwa *nomophobia* memiliki 4 dimensi, yaitu :

a. *Not being able to communication* (tidak dapat berkomunikasi)

Not being able to communication atau tidak mempunyai akses untuk berkomunikasi tentu dirasakan bagi orang yang kecanduan akan *smartphone*. Salah satu kegunaan *smartphone* adalah untuk berkomunikasi baik dengan orang yang sangat jauh sekalipun bisa dilakukan dengan menggunakan *smartphone*. Orang yang terbiasa berkomunikasi menggunakan *smartphone*

ketika tidak dapat menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi menimbulkan perasaan tertentu seperti:

a. Perasaan kehilangan komunikasi secara cepat dengan orang lain

Perasaan ini secara tiba-tiba dan cepat dirasakan terutama oleh orang yang mengalami *nomophobia*. Orang yang tidak mengalami *nomophobia* tidak akan merasakan kehilangan komunikasi jika *smartphone* tidak dapat digunakan. Perasaan ini dapat menimbulkan kegelisahan, kepanikan, perubahan suasana hati, dan bisa menimbulkan stres.

b. Perasaan tidak mampu menggunakan layanan di *smartphone* yang memungkinkan untuk berkomunikasi secara cepat

Layanan atau biasa disebut dengan aplikasi yang disediakan oleh *smartphone* banyak sekali kegunaan salah satunya untuk berkomunikasi. Berkomunikasi menggunakan aplikasi dengan seseorang yang bahkan tidak harus bertatap-tatapan disebut dengan dunia maya. Orang yang mengalami *nomophobia* terbiasa dengan dunia maya mereka, terbiasa berkomunikasi menggunakan layanan atau fitur atau aplikasi yang disediakan di *smartphone*.

c. Perasaan tidak mampu untuk menghubungi dan dihubungi orang lain

Berkomunikasi tidak jauh dengan kata menghubungi dan dihubungi oleh orang lain, baik itu melalui suara atau dapat menggunakan video. Orang yang mengalami *nomophobia* akan merasakan tidak mampu

menghubungi dan dihubungi dengan orang lain ketika tidak mempunyai akses untuk berkomunikasi. Orang yang tidak kecanduan tentu tidak mempermasalahkannya ketika tidak dapat menghubungi dan dihubungi oleh orang lain menggunakan *smartphone*.

b. *Losing connectedness* (kehilangan konektivitas)

Losing connectedness atau tidak dapat mengakses apapun karena kehilangan konektivitas dirasakan orang yang mengalami *nomophobia*. Dalam kehilangan konektivitas ini memunculkan beberapa perasaan seperti:

1) Perasaan kehilangan konektivitas dimanapun berada

Smartphone adalah teknologi terbaru dengan fitur yang memudahkan penggunaannya dalam melakukan segala hal sesuatu terutama dalam berkomunikasi. Kini *smartphone* dilengkapi dengan konektivitas yang lebih memudahkan penggunaannya dalam menggunakan fitur yang disediakan. Orang yang mengalami *nomophobia* ini dapat merasakan kehilangan konektivitas dimanapun pengguna berada.

2) Perasaan kehilangan identitas diri yang ada di media sosial atau dunia maya seseorang.

Kehilangan konektivitas memberikan beberapa dampak, salah satunya adalah tidak dapat masuk ke dunia maya atau tidak dapat menggunakan media sosial. Ini membuat seseorang kehilangan identitas dirinya karena tidak dapat menggunakan media sosial. Seseorang yang

mengalami *nomophobia* akan merasakan kehilangan identitas diri lebih dari orang yang tidak mengalami *nomophobia*.

c. *Not being able to access information* (tidak dapat mengakses informasi)

Not being able to access information atau pengguna merasa tidak dapat mengakses informasi melalui *smartphone* yang dimiliki. Salah satu kegunaan *smartphone* selain memberikan fasilitas untuk berkomunikasi yaitu dapat mengakses segala informasi yang ingin diketahui oleh pengguna *smartphone*. Beberapa yang dirasakan orang yang mengalami *nomophobia* sebagai berikut:

- 1) Perasaan ketidaknyamanan disebabkan karena kehilangan akses dalam mendapatkan informasi menggunakan *smartphone*.

Informasi bagi semua orang merupakan hal yang penting untuk diketahui, dan bagi sebagian orang dapat mencari informasi hanya dengan menggunakan *smartphone*. Hal ini akan menjadi perasaan yang tidak menyenangkan bagi orang yang mengalami *nomophobia* tidak mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui *smartphone*.

- 2) Perasaan tidak mampu mendapatkan informasi melalui *smartphone*.

Tidak dapat mengakses informasi melalui *smartphone* tentu membuat pengguna *smartphone* tidak mampu mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Informasi dapat diterima melalui banyak cara tidak hanya dengan *smartphone*. Tetapi bagi orang yang kecanduan akan *smartphone* merasa tidak mampu mendapatkan informasi hanya karena tidak dapat mengaksesnya melalui *smartphone*.

3) Perasaan untuk mencari informasi di *smartphone*.

Bagi orang yang tidak mengalami *nomophobia* jika tidak dapat mencari informasi di *smartphone* yang dimiliki bisa mencari alternatif lain seperti membaca buku, tetapi lain hal bagi orang yang sudah kecanduan akan *smartphone*. Pengguna akan terus mencari informasi melalui *smartphone* meskipun tidak dapat mengakses informasi.

d. *Giving up convenience* (hilangnya kenyamanan atau kemudahan dalam melakukan sesuatu)

Giving up convenience atau perasaan menyerah disebabkan karena hilangnya kenyamanan dalam penggunaan *smartphone*. Menyerah akibat tidak lagi merasakan nyaman saat menggunakan *smartphone* memberikan dampak pada pengguna terlebih jika pengguna mengalami kecanduan akan *smartphone*. Beberapa yang dirasakan orang yang mengalami *nomophobia* sebagai berikut:

1) Perasaan menyerah akan kenyamanan yang disediakan dalam penggunaan *smartphone*.

Dengan adanya teknologi bernama *smartphone* mempermudah masyarakat dalam melakukan sesuatu. Hal ini memberikan kenyamanan tersendiri bagi penggunanya. Bagi orang yang mengalami *nomophobia* akan merasakan rasa menyerah ketika tidak lagi ada rasa nyaman yang biasa dirasakan dalam penggunaannya.

- 2) Mempunyai keinginan untuk memanfaatkan kenyamanan yang disediakan dalam penggunaan *smartphone*.

Perasaan nyaman yang diberikan dalam penggunaan *smartphone* tentu akan dimanfaatkan oleh pengguna dan pengguna akan terus menggunakan *smartphone* baik dalam keadaan penting maupun tidak penting. Hal ini memunculkan keinginan untuk terus memanfaatkan *smartphone*.

C. *Nomophobia* dan Stres Pengasuhan Pada Orangtua

Stres pengasuhan dapat dipahami sebagai stres atau situasi penuh tekanan yang terjadi pada pelaksanaan tugas pengasuhan anak. Dalam kenyataannya pengasuhan anak bukanlah tugas yang mudah untuk dilakukan, sehingga dapat dikatakan bahwa pengasuhan itu sendiri merupakan proses yang penuh dengan tekanan. Semakin orangtua menderita *nomophobia* maka adanya pengabaian terhadap anak dan peningkatan stres pengasuhan yang dirasakan semakin tinggi.

Penderita *nomophobia* akan merasakan stres ketika jauh dari *smartphone*. Bagi orangtua yang menderita *nomophobia* maka akan merasakan stres pengasuhan lebih tinggi jika dibandingkan dengan orangtua yang tidak menderita *nomophobia* karena pada dasarnya penderita *nomophobia* akan merasakan stres ketika jauh dari *smartphone*. Ketika orangtua yang menderita *nomophobia*, tidak dapat menggunakan *smartphone* yang dimiliki sebagaimana mestinya akan meningkatkan stres pengasuhan yang dirasakan sebagai orangtua.

Ketika orangtua mulai mengalami kecanduan akan *nomophobia* sulit bagi mereka untuk tidak merasakan stres, ditambah dengan stres pengasuhan yang terjadi di lingkup keluarga. Stres yang dirasakan menjadi meningkat seiring dengan semakin kecanduannya orangtua mengalami *nomophobia*.

Sejalan dengan itu, penelitian Jones (2014) yaitu penderita *nomophobia* akan merasakan stres hingga 25.8% ketika mereka tidak membawa *smartphone* mereka. Kesibukan yang dilakukan orangtua dengan terus menggunakan *smartphone* bahkan ketika sedang berada didalam rumah akan membuat orangtua melakukan pengabaian kepada anak dan dapat meningkatkan stres pengasuhan yang dirasakan dibanding sebelumnya dikarenakan sibuk dalam dunia yang dimiliki melalui *smartphone*.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dilihat pengaruh *nomophobia* dapat memberikan stres pada pengguna. Hubungan antara stres pengasuhan dan *nomophobia* pada orangtua yang mana dengan tiga aspek dari *nomophobia* tersebut dapat memberikan pengaruh akan stres pengasuhan yang kerap dirasakan orangtua.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian diprediksikan akan ada hubungan positif antara *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua. Semakin orangtua akan menderita *nomophobia*, maka semakin orangtua akan merasakan stres pengasuhan, begitu juga sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Merujuk pada tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian korelasional dengan melibatkan variabel-variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel dependen: stres pengasuhan
2. Variabel independen: *nomophobia*
3. Variabel kontrol: *social desirability*

B. Definisi Operasional

1. **Stres Pengasuhan** adalah skor responden pada Skala Stres Pengasuhan (IPS; Abidin dalam Dardas & Ahmad, 2013). Skala Stres pengasuhan mengungkapkan apa yang dirasakan oleh responden dalam pengasuhan sedang subjek tidak dapat lepas dari *smartphonenya*. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi responden mengalami stres dalam pengasuhan. Sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah pula responden mengalami stres pengasuhan.
2. **Nomophobia** adalah skor responden pada *Nomophobia Questionnaire* (NMP-Q; Yildirim & Correia, 2015). Skala NMP-Q mengungkapkan kecenderungan dari responden dalam hal tidak bisa jauh dari *smartphone*. Semakin tinggi skor maka semakin tinggi responden memiliki kecenderungan *nomophobia*.

3. Sebaliknya semakin rendah skor maka semakin rendah pula responden memiliki kecenderungan *nomophobia*.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 200 orangtua di daerah Cilacap, orangtua yang mengisi boleh salah satu yaitu ayah saja atau ibu saja atau keduanya. Orangtua yang menjadi responden adalah orangtua yang memiliki anak setidaknya satu anak dengan usia minimal satu tahun, untuk maksimal dari jumlah anak dan usia anak tidak dibatasi, dan memiliki kecenderungan *social desirability* yang rendah. Kecenderungan *social desirability* yang dimiliki subjek diungkap dengan Skala *Social Desirability* yang diadaptasi dari *Social Desirability Scale—Short Form A* (Reynolds & Gerbasi, 1982). Skala *Social Desirability* terdiri atas 11 aitem dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* 0.594. Orangtua dikatakan memiliki kecenderungan *Social Desirability* rendah jika orangtua memiliki skor di bawah skor median.

D. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode *self-report* yang berbentuk kuesioner. Kuesioner penelitian terdiri atas data demografik dan skala psikologis. Skala dari kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas:

1. **Skala Stres Pengasuhan**, diadaptasi dari *The Parenting Stress Index* (Abidin dalam Dardas & Ahmad, 2013), berisi 36 aitem yang terdiri dari tiga sub skala

yang masing-masing terdiri dari 12 aitem yaitu *Parental Distress* (PD), *Parent-Child Dysfunctional Interaction* (PCDI), dan *Difficult Child* (DC). Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* 0,924.

2. **Skala *Nomophobia***, diadaptasi dari *Nomophobia Questionnaire* (Yildirim & Correia, 2015), berisi 20 aitem yang terdiri dari empat sub skala yang masing-masing terdiri dari 5 aitem yaitu *not being able to communicate*, *losing connectedness*, *not being able to access information*, dan *giving up convenience*. Koefisien reliabilitas *Cronbach Alpha* 0.885.
3. **Skala *Social Desirability***, diadaptasi dari *Social Desirability Scale—Short Form A* (Reynolds & Gerbasi, 1982), terdiri atas 11 aitem dengan koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* 0.816.

Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur mengacu pada pengertian sejauh mana interpretasi skor sebuah alat ukur didukung oleh bukti-bukti empiris yang relevan dengan apa yang seharusnya diukur. Untuk mengevaluasi validitas alat ukur dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada pendapat Cook dkk (2006) yang menegaskan bahwa untuk mengevaluasi validitas alat ukur, (a) alat ukur harus reliabel, (b) isi dan konstruk dari aitem-aitem alat ukur harus mencerminkan apa yang diukur.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengupayakan dan menjamin validitas alat ukur penelitian:

- 1.1. Memilih alat ukur psikologis yang sudah tervalidasi dalam jurnal internasional terdapat informasi psikometrik dari alat ukur yang dipilih
- 1.2. Melakukan translasi alat ukur dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dengan merujuk pada *Cambridge Dictionary Online* untuk menemukan konteks yang lebih tepat dari setiap aitem dan diharapkan akan lebih mudah dipahami oleh responden penelitian.
- 1.3. Meminta *professional judgment* kepada dosen pembimbing skripsi terkait validitas isi alat ukur yaitu dimensi relevansi (apakah aitem-aitem yang ada di alat ukur berisi aitem-aitem yang benar-benar berhubungan dengan tujuan pengukuran) dan dimensi komprehensif (apakah aitem-aitem yang ada di alat ukur sudah mewakili semua aspek teoritis yang mendasari konstruk alat ukur).
- 1.4. Melakukan *try-out preliminary* alat ukur terhadap 3 orang responden untuk memastikan responden dengan cepat dan mudah dalam memahami aitem-aitem alat ukur. Perbaikan aitem pertanyaan dilakukan jika 2 atau 3 responden mengalami kesulitan dalam memahami sebuah aitem alat ukur.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur merujuk pada konsistensi/keajegan hasil pengukuran. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas Cronbach α , yang bergerak dari 0 sampai 1. Nunnally dan Bernstein (1994) menyatakan bahwa reliabilitas dikategorikan memuaskan (*has a good reliability*)

jika minimal koefisien reliabilitas Cronbach $\alpha = 0.70$. Koefisien Reliabilitas Cronbach α akan dihitung dengan program *SPSS*.

E. Metode Analisis Data

Untuk mengolah data yang diperoleh melalui kuesioner, maka peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan analisis statistik korelasi untuk keperluan uji hipotesis. Merujuk pada Gravetter & Walnau (2013), untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan hipotesis nol (H_0)

Merujuk pada hipotesis alternative (H_a) yang disusun oleh peneliti di bagian akhir Bab II, maka hipotesis nihil (H_0) yang diajukan untuk diuji secara *statistic* adalah diprediksikan tidak akan ada hubungan positif antara *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua.

2. Menentukan kriteria untuk penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis nihil

Peneliti menggunakan level signifikansi atau tingkat Alpha (α)=0.05 (5%) sebagai dasar penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol ditolak artinya hipotesis alternative (H_a) diterima jika level signifikansi dari koefisien korelasi lebih kecil dari 0.05 (Sig<0.05). Sebaliknya, penelitian ini dikatakan gagal menolak hipotesis nol (H_0) artinya H_a ditolak jika level signifikansi dari koefisien korelasi lebih besar dari 0.05 (Sig>0.05).

3. Melakukan uji asumsi

Analisis korelasi *product moment Pearson* dapat digunakan secara tepat jika dua asumsi berikut terpenuhi, yaitu :

a. Normalitas Sebaran

Distribusi data penelitian dikatakan normal jika nilai signifikansi dari statistic *test of normality* (Kolmogorov-Smirnov atau Saphiro-Wilk) lebih besar dari 0.05. Itu artinya distribusi data penelitian memiliki bentuk distribusi yang sama dengan bentuk distribusi teoritis kurva normal karena tidak ada perbedaan yang signifikan di antara kedua bentuk distribusi.

b. Linieritas Hubungan

Asumsi linieritas hubungan terpenuhi artinya variabel independen dan variabel dependen membentuk garis linier (lurus) jika nilai signifikansi dari F *Linearity* lebih kecil dari 0.05 (Sig<0.05). Asumsi linieritas semakin kuat jika nilai signifikansi dari F *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0.05 (Sig>0.05).

4. Menghitung koefisien korelasi (r), koefisien determinasi (r^2), dan Interpretasi

Koefisien korelasi Pearson mengukur tingkat dan arah hubungan linier di antara dua variabel. Koefisien korelasi bergerak antara ± 0 sampai ± 1 . Tanda + menunjukkan arah positif dari korelasi antara variabel sementara menunjukkan adanya korelasi negatif di antara kedua variabel. Semakin mendekati 0 berarti

kekuatan hubungan di antara variabel melemah, sedangkan semakin mendekati 1 berarti kekuatan hubungan di antara variabel menguat.

Berikut adalah rumus untuk menghitung koefisien korelasi *Pearson* :

$$r = \frac{\text{COV}_{xy}}{s_x s_y} = \frac{\sum (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{(N - 1) s_x s_y}$$

Perhitungan koefisien korelasi dengan rumus tersebut dibantu dengan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 22 for windows*.

Sementara itu, koefisien determinasi (r^2) menunjukkan proporsi variabilitas pada satu variabel yang dapat ditentukan dari hubungannya dengan variabel lain. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan secara manual dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi.

Untuk memaknai hasil penelitian, peneliti menggunakan rujukan dari Cohen (1988) yang menetapkan 3 (tiga) klasifikasi makna koefisien determinasi (r^2), yaitu :

Tabel 1

Kriteria Cohen untuk Interpretasi Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi	Koefisien determinasi	% varian yang dapat dijelaskan	Kategori
$r = 0.10$	$r^2 = 0.01$	1%	<i>Small effect</i>
$r = 0.30$	$r^2 = 0.09$	9%	<i>Medium effect</i>
$r = 0.50$	$r^2 = 0.25$	25%	<i>Large effect</i>

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat stres pengasuhan dan *nomophobia* pada orangtua. Sebelum proses pengambilan data terhadap subjek, terlebih dahulu dilakukan orientasi kancan mengenai kemungkinan proses pelaksanaan penelitian dan pengambilan data. Penelitian ini melibatkan subjek sebanyak 200 orangtua yang setidaknya memiliki satu anak. Semua subjek adalah orangtua yang berada di Cilacap. Cilacap adalah daerah yang tepat untuk pengambilan data penelitian tentang stres pengasuhan dan *nomophobia*. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian dilakukan agar penelitian yang akan dilakukan berjalan dengan baik dan lancar, sehingga tidak terjadi banyak kendala ketika pengambilan data. Persiapan yang dilakukan berupa persiapan administrasi dan persiapan alat ukur dalam pengambilan data. Dalam pengambilan data terlebih dahulu izin kepada setiap subjek yang akan mengisi kuesioner dengan harapan subjek tidak merasa adanya suatu keterpaksaan dan ikhlas dalam membantu penelitian ini. Selain itu, persiapan fisik dan mental juga disiapkan oleh peneliti sebelum *door to door* ke rumah subjek untuk pengambilan data dengan harapan proses pengambilan data berjalan dengan lancar.

a. Persiapan administrasi

Persiapan awal yang dilakukan sebelum penelitian adalah menentukan kategori subjek yang sesuai dengan karakteristik yang ingin diukur dari penelitian ini. Peneliti kemudian meminta perizinan kepada dosen pembimbing dalam pengambilan data.

b. Persiapan alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala stres pengasuhan dan *nomophobia* kepada orangtua. Skala stres pengasuhan terdiri dari 36 aitem (dengan semua aitem *favorable*), dan skala *nomophobia* terdiri dari 20 aitem (dengan semua aitem *favorable*). Sebelum alat ukur digunakan untuk melakukan pengambilan data penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan proses *try out* untuk menguji reliabilitas dan validitas alat ukur. Skala stres pengasuhan menggunakan alat ukur dalam penelitian Dardas dan Ahmad (2013) dan skala *nomophobia* menggunakan alat ukur dalam penelitian Yildirim dan Correia (2013).

c. Uji coba alat ukur

Pengambilan data untuk uji coba alat ukur dilakukan selama 3 hari. Pengambilan data dilakukan dengan menemui subjek secara langsung oleh peneliti, sebelum mengisi skala peneliti menjelaskan maksud dan tujuannya, setelah itu meminta kesediaan subjek untuk mengisi skala penelitian yang dibagikan.

3. Hasil uji coba

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data hasil uji coba tersebut menggunakan analisis program statistic *SPSS 22.00*. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

a. Validitas Aitem

1) Skala *nomophobia*

Skala *nomophobia* terdiri dari 20 aitem pernyataan yang kemudian oleh peneliti dijadikan pertanyaan agar lebih memudahkan subjek dalam mengisi kuesioner.

2) Skala stres pengasuhan

Skala stres pengasuhan terdiri dari 36 aitem pernyataan yang kemudian oleh peneliti dijadikan pertanyaan dengan tujuan untuk memudahkan subjek dalam mengisi kuesioner.

b. Reliabilitas Skala

Uji reliabilitas dari skala *nomophobia* memperoleh koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.885. Berdasarkan hasil tersebut maka skala *nomophobia* dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Uji coba terhadap skala stres pengasuhan menghasilkan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0.924. Berdasarkan hasil tersebut maka skala stres pengasuhan dikatakan reliabel sehingga memenuhi syarat untuk dapat dikatakan sebagai alat ukur penelitian.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dalam penelitian ini selama hampir 2 minggu, dimulai 29 Mei 2016 sampai dengan tanggal 12 Juni 2016. Penelitian ini mencari orangtua yang berdomisil di Cilacap dan memiliki setidaknya satu anak yang kemudian diminta kesediaannya untuk mengisi skala mengenai stres pengasuhan dan *nomophobia*. Peneliti melakukan penelitian secara individu dimana subjek ditemui satu per satu untuk diberikan alat ukur. Sebelum mengambil data peneliti melakukan *rapport* terlebih dahulu dan meminta kesediaannya untuk mengisi alat ukur.

Terlebih dahulu peneliti menjelaskan tentang cara-cara dalam pengisian sembari membagikan alat ukur kepada subjek yang bersedia mengisi skala tentang stres pengasuhan dan *nomophobia*. Dalam hal ini meminimalisir subjek dalam melakukan kesalahan dalam hal pengisian.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian stres pengasuhan dan *nomophobia* ini berjumlah 200 orang dan semuanya merupakan orangtua baik ayah, ibu, atau keduanya dalam melakukan pengisian. Subjek terdiri dari 109 responden perempuan dan 91 responden laki-laki. Subjek penelitian tidak dibatasi dalam usia. Subjek memiliki rentang usia pernikahan 2 – 40 tahun dengan rata tengah atau median 24 tahun. Rentang usia anak 1- 32 tahun dengan rata tengah atau median 12 tahun. Dan jumlah anak dengan rentang 1 – 7 tahun dengan rata tengah atau median 2 tahun.

Tabel 2
Deskripsi subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	91	45,5%
Perempuan	109	54,5%
Jumlah	200	100%

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui tinggi dan rendahnya tingkat *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh deskripsi subjek sebagai berikut:

Tabel 3
Kategorisasi skala nomophobia dan stres pengasuhan

Stres Pengasuhan	Kategorisasi	<i>Nomophobia</i>
$X < 1,6667$	Sangat Rendah	$X < 1,5500$
$1,6667 \leq X < 2,0833$	Rendah	$1,5500 \leq X < 2,1500$
$2,0833 \leq X \leq 2,3889$	Sedang	$2,1500 \leq X \leq 2,4500$
$2,3889 \leq X \leq 2,5556$	Tinggi	$2,4500 \leq X \leq 2,8400$
$X > 2,5556$	Sangat Tinggi	$X > 2,8400$

Keterangan tabel 3

X = skor total

Berdasarkan norma kategorisasi tersebut, maka subjek dikelompokkan ke dalam 5 kategorisasi pada masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 4
Kategorisasi variabel nomophobia berdasarkan jenis kelamin

Kategorisasi	Jumlah Frekuensi			
	Laki-laki	(%)	Perempuan	(%)
Sangat Rendah	21	23,08%	17	15,59%
Rendah	19	20,87%	21	19,27%
Sedang	16	17,59%	24	22,01%
Tinggi	16	17,59%	26	23,86%
Sangat Tinggi	19	20,87%	21	19,27%
Σ	91	100%	109	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *nomophobia* pada ayah berkategoriisasi sangat rendah berjumlah 21 orang (23.08%), berkategoriisasi rendah berjumlah 19 orang (20.87%), berkategoriisasi sedang dan tinggi berjumlah 16 orang (17.59%), dan berkategoriisasi sangat tinggi berjumlah 19 orang (20.87%). Pada ibu berkategoriisasi sangat rendah berjumlah 17 orang (15.59%), berkategoriisasi rendah berjumlah 21 orang (19.27%), berkategoriisasi sedang berjumlah 24 orang (22.01%), berkategoriisasi tinggi berjumlah 26 orang (23.86%), dan berkategoriisasi sangat tinggi berjumlah 21 orang (19.27%).

Berdasarkan hasil kategorisasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa orangtua baik ayah atau ibu mengalami *nomophobia*. Antara ayah dan ibu, ibu lebih ketergantungan pada *smartphone* yaitu skor tertinggi terdapat pada kategori tinggi dengan rentang skor 26.

Tabel 5

Kategorisasi variabel stres pengasuhan berdasarkan jenis kelamin

Kategorisasi	Jumlah Frekuensi			
	Laki-laki	(%)	Perempuan	(%)
Sangat Rendah	24	26,37%	17	15,59%
Rendah	15	16,48%	23	21,10%
Sedang	17	18,69%	23	21,10%
Tinggi	15	16,48%	20	18,35%
Sangat Tinggi	20	21,98%	26	23,86%
Σ	91	100%	109	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel stres pengasuhan pada ayah berkategoriisasi sangat rendah berjumlah 24 orang (26.37%), berkategoriisasi rendah berjumlah 15 orang (16.48%), berkategoriisasi sedang berjumlah 17 orang (18.69%), berkategoriisasi tinggi berjumlah 15 orang (16.48%),

dan berkategori sangat tinggi berjumlah 20 orang (21.98%). Pada ibu berkategori sangat rendah berjumlah 17 orang (15.59%), berkategori rendah dan sedang berjumlah 23 orang (21.10%), berkategori tinggi berjumlah 20 orang (18.35%), dan berkategori sangat tinggi berjumlah 26 orang (23.86%).

Berdasarkan hasil kategorisasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa orangtua baik ayah atau ibu mengalami stres pengasuhan. Hasil lain menunjukkan bahwa ibu lebih mengalami stres pengasuhan dibandingkan ayah yaitu skor tertinggi terdapat pada kategori sangat tinggi dengan rentang skor 26 orang.

Tabel 6

Deskripsi data penelitian berdasarkan usia pernikahan

Usia Pernikahan	Tanpa Variabel Kontrol (Social Desirability)			Dengan Variabel Kontrol (Social Desirability)		
	Korelasi	r ²	Sig.	Korelasi	r ²	Sig.
< 24 tahun	0,648	0,419904	0,00	0,626	0,391876	0,00
	0,658	0,432964	0,00	0,623	0,388129	0,00
≥ 24 tahun	0,732	0,535824	0,00	0,699	0,488601	0,00
	0,699	0,488601	0,00	0,690	0,4761	0,00

Pada tabel ini uji korelasi berdasarkan usia pernikahan. Hasil menunjukkan adanya korelasi lebih tinggi pada orangtua yang memiliki usia pernikahan lebih dari atau sama dengan 24 tahun. Pada usia pernikahan lebih dari atau sama dengan 24 tahun pada responden lak-laki yang memiliki korelasi lebih tinggi. Hal ini memperlihatkan bahwa responden laki-laki lebih merasakan stres pengasuhan jika jauh dari handphone atau *smartphone* dengan usia pernikahan lebih dari atau sama dengan 24 tahun.

Tabel 7
Deskripsi data penelitian berdasarkan usia anak

Usia Anak	Tanpa Variabel Kontrol (Social Desirability)			Dengan Variabel Kontrol (Social Desirability)		
	Korelasi	r ²	Sig.	Korelasi	r ²	Sig.
< 12 tahun	0,631	0,398161	0,00	0,563	0,316969	0,00
	0,607	0,368449	0,00	0,577	0,332929	0,00
≥ 12 tahun	0,643	0,413449	0,00	0,618	0,381924	0,00
	0,744	0,553536	0,00	0,742	0,550564	0,00

Pada tabel ini uji korelasi berdasarkan usia anak. Hasil menunjukkan adanya korelasi lebih tinggi pada orangtua yang memiliki anak lebih dari atau sama dengan 2 tahun, dan responden perempuan memiliki korelasi yang lebih tinggi. Hal ini memperlihatkan bahwa responden perempuan lebih merasakan stres pada pengasuhan jika jauh dari handphone atau *smartphone* dan memiliki anak dengan usia lebih dari 2 tahun.

Tabel 8
Deskripsi data penelitian berdasarkan jumlah anak

Jumlah Anak	Tanpa Variabel Kontrol (Social Desirability)			Dengan Variabel Kontrol (Social Desirability)		
	Korelasi	r ²	Sig.	Korelasi	r ²	Sig.
1	0,794	0,630436	0,00	0,774	0,599076	0,00
	0,529	0,279841	0,005	0,439	0,192721	0,00
2	0,663	0,439569	0,00	0,625	0,39025	0,00
	0,721	0,519841	0,00	0,715	0,511225	0,00
> 2	0,609	0,370881	0,001	0,518	0,268324	0,007
	0,721	0,519841	0,00	0,749	0,561001	0,00

Pada tabel ini uji korelasi berdasarkan jumlah anak. Korelasi paling tinggi pada responden laki-laki yang memiliki 1 anak, tetapi yang paling rendah

korelasinya pada responden perempuan yang memiliki 1 anak juga. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan tidak terlalu merasakan stres pengasuhan jika jauh dari handphone mereka karena hanya memiliki 1 anak tetapi dirasakan sebaliknya pada responden laki-laki.

Pada tabel-tabel korelasi yang dipaparkan menunjukkan data positif pada semua kategori. Karena koefisien korelasi positif maka hubungan kedua variabel searah, ini berarti jika stres pengasuhan bernilai tinggi maka *nomophobia* juga bernilai tinggi. Signifikan $0.00 < 0.05$ memiliki arti terdapat hubungan yang signifikan antara stres pengasuhan dan *nomophobia*. Hubungan positif artinya berbanding lurus, yaitu semakin tinggi *nomophobia* semakin tinggi stres pengasuhan.

3. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel tergantung dari hasil pengambilan data penelitian. Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal (sesuai) sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Teknik yang akan digunakan pada uji normalitas adalah menggunakan teknik *test of normality*. Hasil uji normalitas pada kedua variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil uji normalitas

Variabel	Jenis Kelamin	Kolmogorov-Smirnov	
		Statistic	Sig.
Stres Pengasuhan	Laki-laki	0,090	0,066
	Perempuan	0,064	0,200
<i>Nomophobia</i>	Laki-laki	0,096	0,037
	Perempuan	0,073	0,194

Pada tabel uji normalitas memperlihatkan bahwa signifikan pada responden perempuan kedua variabel $> 0,005$ sehingga data tersebut merupakan data normal, tetapi berbeda dengan responden laki-laki pada variabel *nomophobia* menunjukkan $< 0,005$ sehingga data tersebut tidak normal. Data tidak normal, ini bukan disebabkan oleh peneliti melainkan data tersebut sudah tidak normal. Karena data dikatakan normal jika signifikan $> 0,005$ baik pada variabel stres pengasuhan maupun pada *nomophobia (no smartphone phobia)*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel tergantung dari hasil pengambilan data penelitian. Uji linearitas adalah uji untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hasil uji linearitas pada kedua variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil uji linearitas

Jenis Kelamin	F	Sig.
Laki-Laki	118,314	0,00
Perempuan	93,160	0,00

Pada tabel uji linearitas memperlihatkan hasil bahwa kedua variabel baik responden laki-laki maupun responden perempuan memiliki hubungan yang linear secara signifikan.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji suatu hipotesis dengan pengambilan data yang telah dilakukan. Uji hipotesis adalah uji untuk mengetahui apakah dapat diterima atau ditolak hipotesis. Hasil uji hipotesis pada kedua variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil uji hipotesis

Jenis Kelamin	Tanpa Variabel Kontrol (Social Desirability)		Dengan Variabel Kontrol (Social Desirability)	
	Korelasi	Sig.	Korelasi	Sig.
Laki-laki	0,700	0,00	0,667	0,00
Perempuan	0,676	0,00	0,666	0,00

Pada tabel uji hipotesis adanya korelasi antar variabel terbukti ada baik tanpa variabel kontrol yaitu social desirability maupun dengan variabel tersebut. Hasil menunjukkan pada responden laki-laki memiliki korelasi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan responden perempuan.

D. Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa semakin orangtua menderita *nomophobia* maka akan semakin tinggi stres pengasuhan yang dirasakan. Stres dalam mengasuh sendiri memiliki penyebab tertentu seperti disfunksinya interaksi antara orangtua dan anak, anak yang sulit dalam hal tertentu, atau stres dari orangtua itu

sendiri, jika ditambah dengan ketergantungan *smartphone* mereka tentu stres dalam mengasuh semakin meningkat. Hal ini terbukti dengan hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres pengasuhan dan *nomophobia*.

Kecanduan pada ponsel ini telah menyebabkan istilah baru yaitu "*nomophobia*" ketakutan untuk berada jauh dari ponsel. Penelitian di Inggris menemukan bahwa sekitar 58% laki-laki dan 48% perempuan menderita fobia ini, dan mengalami kecanduan 9% merasakan stres ketika *smartphone* mereka mati (Acharya dkk 2013). Stres terhadap kecanduan ini dapat dirasakan juga oleh orangtua. Orangtua lebih merasakan stres pengasuhan dikarenakan kecanduan terhadap *smartphone*. Hal ini mendukung dengan hasil penelitian ini, bahwa orang yang mengalami *nomophobia* akan merasakan stres terutama pada orangtua akan meningkatkan stres pengasuhan.

Adanya keterkaitan antara *nomophobia* dan stres ini dibuktikan dengan penelitian Jones (2014) yaitu mereka yang merasa kecanduan komunikasi 56.9%, merasa tidak bisa bergabung dengan dunia sekitar 77.4%, tidak mempunyai apa-apa 25.8%, dan stres 25.8% ketika mereka tidak membawa *smartphone* mereka. Hal ini memperkuat hasil penelitian bahwa *nomophobia* dapat memberikan stres pada penggunanya. Terlebih apabila pengguna mempunyai kewajiban tertentu seperti mengasuh anak. Mengasuh anak perlu adanya campur tangan langsung dari kedua orangtua dalam mengasuh anak. Jika dalam mengasuh anak, kedua orangtua sibuk dengan *smartphone*, maka menimbulkan kurang maksimalnya dalam mengasuh anak dan bisa jadi menimbulkan stres dalam mengasuh.

Permasalahan dalam penggunaan *smartphone* ada empat menurut Goswami dan Singh (2016) yaitu penggunaan yang berbahaya, kebiasaan dalam penggunaan, gejala ketergantungan, dan masalah finansial atau keuangan. Pemakaian *smartphone* membuat pengguna mengabaikan kehidupan. Pada masalah finansial ini sejalan dengan penelitian Cain dan Cobs-Orme (2005) status ekonomi dan persepsi orangtua berkontribusi lebih pada stres pengasuhan dibandingkan dengan status perkawinan dan struktur keluarga. Dalam penggunaan *smartphone* sendiri membutuhkan biaya, baik pembelian *smartphone* sendiri atau pembelian yang mendukung dalam penggunaan *smartphone*. Apabila dalam masalah finansial sendiri terganggu maka pengguna tidak bisa memenuhi kebutuhan dalam penggunaan *smartphone*. Status ekonomi tentu berkaitan erat dengan finansial di dalam suatu keluarga. Status ekonomi yang lebih tinggi memiliki finansial yang lebih tinggi juga. Penggunaan *smartphone* tidak jauh dari masalah finansial, dan status ekonomi yang rentan terhadap stres pengasuhan. Bagi orangtua yang memiliki anak lebih dari satu maka kebutuhan akan hidup menjadi lebih anak jika dibandingkan dengan tidak mempunyai. Hal ini membuat orangtua untuk lebih sigap dalam mengatur keuangan yang dipunyai. Bagi orangtua yang ketergantungan akan *smartphone* maka kebutuhan menjadi bertambah satu yaitu memenuhi fasilitas *smartphone* dalam hal finansial.

Di dalam *smartphone* banyak aplikasi dan akses untuk mengakses berbagai informasi dan berkomunikasi. Dengan fasilitas yang diberikan oleh *smartphone* maka tidak menutup kemungkinan pengguna menjadi kecanduan akan internet. Stres dalam mengasuh akibat ketergantungan pada *smartphone*, dan jika stres itu dibiarkan

menumpuk dapat menimbulkan perilaku agresi, perasaan cemas, dan dapat merasakan depresi karena tidak dapat jauh dari *smartphone*. Fengqiang, Jie, Yueqiang, dan Lie (2016) kecanduan akan internet dan perilaku berhubungan positif dan signifikan. Orangtua yang mengalami *nomophobia* akibat kecanduan akan internet mengalami stres pengasuhan yang lebih tinggi dibandingkan orangtua yang tidak mengalami *nomophobia*, serta dapat berperilaku agresi kepada anak mereka. Hal ini membahayakan anak.

Haug dkk (2015) melaporkan bahwa pengguna *smartphone* dan kecanduan akan *smartphone* memiliki aktifitas fisik yang rendah, dan meningkatkan stres pada pengguna. Penggunaan *smartphone* ini berkaitan dengan gangguan tidur dan depresi. Jika orangtua dalam mengurus rumah tangga sudah disibukkan dengan kegiatan mengasuh anak dan membagi waktu dengan yang lain, terlebih tidak bisa lepas dari *smartphone* mereka maka orangtua akan lebih mudah mengalami gangguan tidur dan depresi. Mengalami gangguan tidur dan depresi dapat meningkatkan stres lebih tinggi dari orangtua yang tidak mengalami kecanduan akan *smartphone*.

Kecanduan akan *smartphone* tidak hanya berdampak pada psikologis seperti yang dijelaskan pada paragraf sebelumnya, tetapi juga berdampak pada kesehatan fisik pengguna. Park dan Park (2014) adanya hubungan antara *smartphone* dan dengan depresi, cemas, impulsif, dan *lack of control*. Sakit kepala adalah gejala paling umum dalam penggunaan *smartphone*, kemudian mudah tersinggung, mudah marah, sulit untuk konsentrasi, kemampuan akademik menurun, insomnia, dan cemas. Menurut Acharya dkk (2013) ada dampak jangka pendek, dan jangka panjang. Jangka pendek

seperti sakit dan nyeri, dan jangka panjang lebih pada aspek psikologis pengguna. Penelitian diatas semakin memperkuat bahwa *nomophobia* atau ketergantungan akan *smartphone* ini tidak hanya menimbulkan stres dalam pengasuh, tetapi berdampak juga pada kesehatan fisik dan psikologis.

Anastopoulos, Guevremont, Shelton, dan DuPaul (1992) stres dalam mengasuh tidak hanya mempengaruhi pada anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* atau ADHD, tetapi juga anak lain yang normal (tidak mengalami suatu gangguan apapun), orangtua itu sendiri, keluarga, dan keadaan lingkungan. Streisand, Braniecki, Tercyak, dan Kazak (2001) stres pengasuhan pada orangtua dapat meningkat lebih dengan merawat anak yang memiliki suatu penyakit tertentu. Stres pengasuhan sendiri tanpa ketergantungan oleh *smartphone* dapat berakibat pada semua yang terlibat dan lingkungan sekitar. Jika orangtua tersebut mengalami *nomophobia* maka meningkat pula stres pengasuhan pada diri orangtua tersebut, yang nantinya akan berdampak balik kepada keluarga itu sendiri.

Orangtua terdiri dari 2 orang yaitu ayah dan ibu. Pengaruh perilaku orangtua dan kecanduan akan internet memiliki hubungan yang signifikan menurut Yao, Ha, Ko, dan Pang (2014). Perilaku antara ayah dan ibu memiliki dampak yang berbeda kepada anak. Ini tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penggunaan *smartphone* juga hal yang berbeda antara ayah dan ibu. hal ini didukung dengan data yaitu semua hasil antara responden ayah dan responden ibu berbeda. Penggunaan *smartphone* berbeda maka tingkat stres pengasuhan pada ayah dan ibu juga berbeda. Pada titik tertentu stres pengasuhan pada ibu lebih tinggi begitu sebaliknya.

Hubungan antara stres pengasuhan dan *nomophobia* berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara stres pengasuhan dan *nomophobia*. Orangtua lebih merasakan stres ketika anak mulai memasuki usia 2 tahun atau lebih. Orangtua juga lebih merasakan stres ketika usia pernikahan mencapai lebih dari 24 tahun. Tetapi berbeda dengan jumlah anak yang dimiliki. Hasil menunjukkan bahwa ayah lebih merasakan stres dibandingkan ibu ketika baru mempunyai 1 anak. Ibu lebih merasakan stres ketika mempunyai lebih dari 2 anak.

Dalam pengasuhan tentunya akan mengalami masa-masa stres di suatu pernikahan. Dengan berkembangnya teknologi sangat memungkinkan akan meningkatkan stres yang dirasakan oleh orangtua jika mengalami ketergantungan akan *smartphone*. Tingkat stres antara ibu dan ayah tidak bisa disamakan. Ada saatnya ibu lebih merasakan stres dibandingkan dengan ayah. Tidak menutup kemungkinan stres yang dirasakan dapat meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan kebutuhan akan penggunaan *smartphone*.

Sebagai orangtua tidak seharusnya terpengaruh pada perkembangan jaman dengan semakin meningkatnya teknologi yang memudahkan dalam melakukan segala sesuatu. Peran orangtua sangat penting bagi anak maupun dalam perkembangannya. Jangan sampai orangtua terlalu terpacu pada *smartphone* mereka dan kesulitan dalam mengasuh anak. Hingga menimbulkan stres yang berlebih yang berdampak pada diri sendiri. sebagai orangtua dapat mengurangi atau mengontrol dalam penggunaan *smartphone* dan beranggapan bahwa *smartphone* hanya sebagai mediator untuk memudahkan melakukan sesuatu. Sebagai orangtua dapat mengontrol dalam

penggunaan *smartphone*, mengurangi atau meminimalkan dalam melakukan pencegahan terjadinya *nomophobia* dan beranggapan bahwa *smartphone* hanya sebagai mediator untuk memudahkan melakukan sesuatu. Orangtua perlu sadar akan efek dari kecanduan *smartphone* atau *nomophobia*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nomophobia dapat mempengaruhi stres pengasuhan. Orangtua yang tidak bisa terlepas dari *smartphone* merasakan stres pengasuhan lebih tinggi secara signifikan. Orangtua dapat merasakan stres pengasuhan lebih tinggi dipengaruhi pada penggunaan *smartphone*.

B. Saran

1. Saran Kepada Orangtua

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *nomophobia* dan stres pengasuhan pada orangtua. Dari hasil tersebut dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan untuk seluruh orangtua terutama orangtua yang mengalami *nomophobia* dan sudah memiliki anak. Hal ini dapat meningkatkan stres terutama dalam mengasuh anak. Jadikan *smartphone* menjadi fasilitator atau teknologi yang membantu dengan tidak menjadi fasilitator tersebut sesuatu yang membuat ketergantungan dan pengasuhan anak menjadi teralihkan.

2. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor seperti budaya dan kemajuan dari *smartphone* itu sendiri. Karena di Indonesia terdapat banyak budaya dan ciri khas dari masing-masing budaya tersebut. Masyarakat di Indonesia juga terdiri dari masyarakat kota dan masyarakat desa.

Tentunya dalam perbedaan antara kota dan desa dalam kegunaan *smartphone* menjadi berbeda. Informasi akan kemajuan dari *smartphone* juga dirasa akan berbeda antara masyarakat kota dan masyarakat desa. Dengan semua ini dapat dipertimbangkan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya. Kemajuan *smartphone* sudah meluas ke seluruh dunia, tetapi tidak semua kalangan menggunakan *smartphone*. Ada suatu suku di Indonesia yang masih sangat kental tradisinya dan sama sekali tidak menggunakan teknologi, terlebih lagi *smartphone*. Dalam hal ini menjadi pertimbangan juga dalam hal kegunaan *smartphone* sendiri di berbagai budaya dan suku di Indonesia.

Stres dalam pengasuhan juga dapat dihubungkan dengan kemajuan teknologi yang bisa menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Pada subjek peneliti ini termasuk dalam golongan masyarakat desa yang tidak terlalu bergantung pada teknologi dalam mengasuh anak. Ini menjadi hal yang kurang dalam penelitian ini karena tidak mempertimbangkan faktor budaya. Subjek pada penelitian ini tidak bergantung pada teknologi dan lebih bergantung pada kemampuan individu sebagai pasangan suami istri dalam mengasuh anak.

Masyarakat desa bukan berarti tidak mengenal *smartphone*. Hanya saja masih kurang mengetahui pentingnya kegunaan *smartphone* dan kurang mengetahui dalam dampak terlalu sering menggunakan *smartphone*. Tidak semua orang mengetahui dampak dari kecanduan akan *smartphone*, masyarakat lebih tidak peduli dan lebih berfokus pada kegunaan *smartphone*. Banyak penelitian menjelaskan bahwa kecanduan akan *smartphone* membuat seseorang dalam

berinteraksi sosial menjadi berkurang dikarenakan sibuk dalam bermain *smartphone*. Berinteraksi sosial yang artinya berinteraksi dengan keluarga sebagai salah satu contohnya. Kurangnya intensitas akan berkomunikasi dengan anak karena terlalu sibuk dengan *smartphone* membuat berkurangnya kelekatan antara orangtua dan anak. Hal ini menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam membuat alat ukur.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menyesuaikan alat ukur terhadap subjeknya dengan mempertimbangkan faktor budaya di Indonesia. Karena peneliti ini mengambil berbagai penelitian di luar Indonesia yang tentunya masyarakatnya berbeda serta perilaku dan budaya yang berbeda memberikan hasil yang berbeda juga. Alat ukur untuk peneliti selanjutnya harus lebih menyesuaikan dengan masyarakat Indonesia jika melakukan penelitian di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [Acharya J. P., Acharya I., & Waghrey D. \(2013\). A study on some psychological health effect of cell phone usage amongst college going students. *International Journal of Medical Research and Health Sciences*, 2 \(3\), 388-394.](#)
- [Ajilchi B., Kargar F., & Ghoreishi M. K. \(2013\). Relationship of the parenting styles of overstressed mothers with the anxiety of their children. *Social and Behavioral Sciences*, 82, 520-524.](#)
- Anastopoulos, A.D., Guevremont, D.C., Shelton, T.L., & DuPaul, G.J. (1992). Parenting stress among families of children with attention deficit hyperactivity disorder. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 20, 503-520.
- Bivin J.B., Mathew P., Thulasi P. C., & Philip J. (2013). Nomophobia – do we really need to worry about?. *Reviews of Progress*, 1 (1), 1-5.
- Cain D. S., & Combs-Orme T. (2005). Family structure effects on parenting stress and practices in the african american family. *The Journal of Sociology and Social Welfare*, 32 (2), 19-40.
- Dardas L. A., Ahmad M. M. (2013). Psychometric properties of the parenting stress index with parents of children with autistic disorder. *Journal of Intellectual Disability Research*, 1-12.
- Deater-Deckard K. (2004). *Parenting stress*. USA: Yale University Press.
- Elhai J. D., Dvorak R. D., Levine J. C., & Hall B. J. (2017). Problematic smartphone use: a conceptual overview and systematic review of relations with anxiety and depression psychopathology. *Journal of Affective Disorders*, 207, 251-259.
- Eyberg S. M., Boggs S. R., & Rodriguez C. M. (1992). Relationships between maternal parenting stress and child disruptive behavior. *Child and Family Behavior Therapy*, 14 (4), 1-9.
- Fengqiang G., Jie X., Yueqiang R., & Lie H. (2016). The relationship between internet addiction and aggression: multiple mediating effects of life events and social support. *Psychology Research*, 6 (1), 42-49.
- Goswami V., Singh D. R. (2016). Impact of mobile phone addiction on adolescent's Life: Literature Review. *International Journal of Home Science*, 2 (1), 69-74.
- Haug S., etc. (2015). Smartphone use and smartphone addiction among young people in switzerland. *Journal of Behavioral Addiction*, 4 (4), 299-307.

- Hintermair M. (2006). Parental resources, parental stress, and sociomotional development of deaf and hard of hearing children. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 14 (4), 493-513.
- Jones T. (2014). Students cell phone addiction and their opinions. *The Elon Journal of Undergraduate Research In Communication*, 5 (1), 74-80.
- King A. L. S., Valenca A. M., Silva A. C., Sancassiani F., Machado S., & Nardi A. E. (2014). "Nomophobia": impact of cell phone use interfering with symptoms and emotions of individuals with panic disorder compared with a control group. *Clinical Practice % Epidemiology in Mental Health*, 10, 28-35.
- Nhikita C. S., Jadhav P. R., & Ajinkya S. A. (2015). Prevalence of mobile phone dependence in secondary school adolescents. *Journal of Clinical and Diagnostic Research*, 9 (1), 6-9.
- Park C., & Park Y. R. (2014). The conceptual model on smartphone addiction among early childhood. *International Journal of Social Science and Humanity*, 4 (2), 147-150.
- Pavithra MB., Madhukumar S., & TS M. M. (2015). A study on nomophobia – mobile phone dependence, among students of a medical college in bangalore. *National Journal of Community Medicine*, 6 (2), 340-344.
- Streisand R., Braniecki S., Tercyak K. P., & Kazak A. E. (2001). Childhood illness-related parenting stress: the pediatric inventory for parent. *Journal of Pediatric Psychology*, 26(3), 155-162.
- Walton K., Simpson J. R., Darlington G., & Hainess J. (2014). Parenting stress : a cross-sectional analysis of association with childhood obesity, physical activity, and tv viewing. *BMC Pediatrics*, 14, 1-7.
- Williford A. P., Calkins S. D., & Keane S. P. (2007). Predicting change in parenting stress across early childhood: child and maternal factors. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 35, 251-263.
- Yao M. Z., Ha J., Ko D. M., & Pang K. (2014). The influence of personality, parental behaviors, and self esteem on internet addiction: a study of chinese college students. *Cyberpsychology, Behavior and Social Networking*, 17 (2), 104 – 110.
- Yildirim C., & Correia A. P. (2015). Exploring the dimensions of nomophobia: development and validation of a self-reported questionnaire. *Computers in Human Behavior*, 49, 130 – 137.

Lampiran 1
Skala Penelitian

KUESIONER 'MENJADI ORANGTUA ITU...'



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2016**

PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bapak/Ibu/Saudara yang kami hormati. Perkenankan kami untuk belajar dari pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam mengasuh-mendidik anak dan menyelesaikan permasalahan yang menyertainya. Bagaimana pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan sikap-sikap yang muncul ketika Bapak/Ibu/Saudara melakukan beragam kegiatan dan menghadapi permasalahan-permasalahan terkait pengasuhan-pendidikan anak, dan bagaimana Bapak/Ibu/Saudara menanggapi hal tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Jawaban-jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Bapak/Ibu/Saudara tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban Bapak/Ibu/Saudara dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian kami.

Terimakasih atas kesediaan, kesungguhan, dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab setiap pertanyaan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Kami,

Endah Pertiwi Kusuma

Irwan Nuryana Kurniawan, S.Psi., M.Si

KUESIONER 'MENJADI ORANGTUA ITU...'

IDENTITAS RESPONDEN

Nama (boleh inisial) :
Ayah/Ibu dari :
Jenis kelamin :
Usia menikah :
Jumlah Anak :

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab semua pertanyaan penelitian sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya.

....., 2016

Responden

NB: Jika diperlukan informasi lebih lanjut, silahkan hubungi Bapak Irwan Nuryana Kurniawan via 085721016238, atau email: irwannuryanakurniawan@yahoo.com

Petunjuk Pengerjaan Kuisisioner “Menjadi Orangtua Itu...?”

BAGIAN A

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Silanglah :

- 1 : Jika Anda TIDAK PERNAH melakukan hal tersebut.
- 2 : Jika Anda JARANG melakukan hal tersebut.
- 3 : Jika Anda KADANG-KADANG melakukan hal tersebut.
- 4 : Jika Anda SERING melakukan hal tersebut.
- 5 : Jika Anda SELALU melakukan hal tersebut.

Contoh Soal:

Seberapa sering Anda terlambat pulang ke rumah? Jika selama ini Anda TIDAK PERNAH terlambat pulang ke rumah, maka silanglah pilihan seperti berikut:

Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
-----------------------------	------------	-------------------	------------	------------

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memilih jawaban yang paling mewakili/menggambarkan diri Anda dalam kehidupan sehari-hari, sebagaimana contoh soal di atas!

1	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda tidak dapat menangani segala sesuatunya dengan memuaskan?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
2	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa kehidupan Anda lebih banyak dicurahkan untuk memenuhi kebutuhan anak Anda daripada yang Anda duga sebelumnya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
3	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa terjebak oleh tanggung jawab-tanggung jawab Anda sebagai orangtua?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
4	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa tidak bisa lagi	Tidak Pernah	Jarang (2)	Kadang-kadang	Sering (4)	Selalu (5)

	mencoba hal-hal yang baru dan berbeda?	(1)		(3)		
5	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa tidak bisa lagi melakukan sesuatu yang sebenarnya Anda ingin sekali melakukannya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
6	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa tidak suka dengan segala sesuatu yang sebenarnya adalah pilihan Anda sendiri?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
7	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa ada beberapa hal yang salah/ mengganggu dengan kehidupan anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
8	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa permasalahan Anda dengan pasangan menjadi lebih banyak dari yang Anda duga sebelumnya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
9	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa sendirian dan tidak punya teman?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
10	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa tidak lagi berharap banyak untuk bisa menikmati acara undangan yang Anda ikuti?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
11	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa malas berhubungan dengan orang lain?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
12	Sejak memiliki anak, SEBERAPA SERING Anda merasa tidak bisa lagi menikmati segala sesuatu yang sebelumnya sudah biasa Anda lakukan?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
13	SEBERAPA SERING Anda merasa anak (-anak) Anda jarang melakukan sesuatu yang membuat Anda merasa puas sebagai orangtua?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
14	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak (-anak) Anda tidak suka dan tidak ingin dekat dengan Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)

15	SEBERAPA SERING Anda merasa anak (-anak) Anda jarang tersenyum dengan anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
16	Setiap kali anda melakukan sesuatu untuk anak (-anak) Anda, SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa usaha-usaha tersebut seperti tidak (banyak) dihargai?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
17	SEBERAPA SERING Anda merasa keinginan Anda untuk lebih dekat dan lebih hangat pada anak (-anak) Anda, mengganggu pikiran Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
18	SEBERAPA SERING Anda merasa meminta anak (-anak) untuk melakukan sesuatu atau meminta anak (-anak) untuk berhenti ketika dia/mereka sedang melakukan sesuatu lebih sulit dari yang Anda duga sebelumnya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
19	SEBERAPA SERING Anda merasa terganggu ketika anak Anda terkadang melakukan sesuatu yang tidak perlu?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
20	SEBERAPA SERING Anda merasa anak Anda melakukan hal-hal yang sangat mengganggu Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
21	SEBERAPA SERING Anda merasa terganggu oleh perilaku-perilaku anak seperti berikut ini: menangis, tidak mau mendengarkan, bertengkar, mengeluh, membuang-buang waktu?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
22	SEBERAPA SERING Anda merasa tidak puas dalam hal menjadi orangtua?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
23	SEBERAPA SERING Anda merasa ada beberapa hal yang dilakukan anak Anda yang benar-benar membuat Anda sangat terganggu?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
24	SEBERAPA SERING Anda merasa anak Anda lebih banyak menimbulkan masalah dari yang Anda bayangkan sebelumnya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
25	Ketika sedang bermain, SEBERAPA	Tidak	Jarang	Kadang-	Sering	Selalu

	SERING Anda merasa bahwa anak Anda jarang sekali tertawa?	Pernah (1)	(2)	kadang (3)	(4)	(5)
26	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda tidak seperti kebanyakan anak-anak lainnya yang belajar sesuatu dengan cepat?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
27	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda tidak seperti kebanyakan anak-anak lainnya yang banyak tersenyum?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
28	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda tidak bisa melakukan sesuatu sebanyak yang Anda harapkan?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
29	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda membutuhkan waktu yang lebih lama dan mengalami kesulitan dalam membiasakan diri dengan sesuatu yang baru?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
30	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda lebih sering menangis dibandingkan kebanyakan anak lainnya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
31	SEBERAPA SERING Anda merasa anak Anda sering rewel ketika bangun tidur?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
32	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda mudah kecewa dan sangat tergantung pada suasana hatinya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
33	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda bereaksi sangat kuat (contoh marah, menangis, murung, ngambek, mengamuk) ketika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan keinginannya	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
34	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda mudah sekali kecewa bahkan terhadap hal-hal yang sepele?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
35	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa jadwal makan atau jadwal tidur anak Anda lebih sulit diterapkan	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)

	dari yang Anda bayangkan sebelumnya?					
36	SEBERAPA SERING Anda merasa bahwa anak Anda lebih banyak menuntut daripada kebanyakan anak seusianya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)

BAGIAN B

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut, sebagaimana Anda menjawab BAGIAN A!

1	Apakah Anda merasa cemas jika tidak bisa setiap saat memperoleh informasi melalui smartphone Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
2	Apakah Anda merasa kesal, marah jika tidak dapat melihat informasi yang Anda inginkan dari smartphone Anda ?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
3	Apakah Anda merasa cemas, khawatir jika tidak dapat melihat berita-berita seperti apa yang sedang ramai dibicarakan, cuaca, dan lain-lain di smartphone Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
4	Apakah Anda akan menjadi kesal, marah jika Anda tidak bisa menggunakan smartphone Anda atau fitur-fitur tertentu dari smartphone tidak berfungsi?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
5	Apakah Anda merasa takut, was-was ketika smartphone Anda akan habis baterainya?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
6	Apakah Anda merasa panik ketika pulsa smartphone Anda sudah habis atau sudah mencapai batas limit?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
7	Ketika smartphone Anda tidak mendapatkan sinyal atau tidak terkoneksi dengan Wi-Fi, apakah Anda terus menerus mengecek atau melihat siapa tahu mendapatkan sinyal atau menemukan jaringan Wi-Fi?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
8	Jika Anda tidak dapat menggunakan smartphone Anda, apakah Anda merasa takut terdampar/tersesat di tempat yang tidak Anda ketahui?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang-kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
9	Jika Anda tidak melihat smartphone	Tidak	Jarang	Kadang-	Sering	Selalu

	Anda untuk beberapa saat, apakah Anda merasa ingin terus menerus mencarinya/melihatnya?	Pernah (1)	(2)	kadang (3)	(4)	(5)
Jika Anda tidak membawa smartphone Anda,...						
10	Anda merasa cemas karena Anda tidak bisa segera berkomunikasi dengan keluarga Anda dan atau teman-teman Anda	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
11	Apakah Anda merasa tidak tenang karena khawatir keluarga Anda dan atau teman-teman Anda tidak bisa menghubungi Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
12	Apakah Anda merasa cemas, khawatir karena tidak bisa menerima pesan dan telepon?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
13	Apakah Anda merasa gelisah karena Anda tidak bisa senantiasa berhubungan dengan keluarga Anda dan atau teman-teman Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
14	Apakah Anda merasa tidak tenang karena Anda tidak bisa mengetahui siapa saja berusaha mencoba untuk menghubungi Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
15	Apakah Anda merasa cemas, khawatir karena koneksi Anda dengan keluarga Anda dan atau teman-teman Anda terputus?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
16	Apakah Anda merasa tidak tenang karena status identitas Anda di media sosialnya terputus/terhenti?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
17	Apakah Anda merasa tidak tenang karena Anda tidak dapat memperbaharui status Anda atau mengetahui informasi terbaru di media sosial dan jaringan online Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
18	Apakah Anda mengalami kesulitan untuk mengecek pemberitahuan/notifikasi dari koneksi dan jaringan online Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
19	Apakah Anda merasa cemas, khawatir karena Anda tidak bisa mengecek pesan-pesan yang masuk ke email Anda?	Tidak Pernah (1)	Jarang (2)	Kadang- kadang (3)	Sering (4)	Selalu (5)
20	Apakah Anda merasa aneh dan tidak	Tidak	Jarang	Kadang-	Sering	Selalu

	biasa kerana Anda tidak dapat mengetahui apa yang sedang terjadi?	Pernah (1)	(2)	kadang (3)	(4)	(5)
--	---	---------------	-----	---------------	-----	-----

BAGIAN C

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawapan yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Silanglah :

YA : Jika Anda melakukan hal tersebut.

TIDAK : Jika Anda TIDAK melakukan hal tersebut.

Contoh Soal:

Apakah Anda PERNAH merasa marah? Jika selama ini Anda PERNAH merasa marah, maka silanglah pilihan sebagai berikut:

<input checked="" type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
--	--------------------------------

Jawablah soal berikut seperti contoh:

1. Apakah Anda PERNAH merasa malas untuk melanjutkan pekerjaan jika Anda sudah tidak bersemangat lagi?

<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
-----------------------------	--------------------------------

2. Apakah Anda PERNAH merasa kesal ketika tidak mendapatkan seperti yang Anda inginkan?

<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
-----------------------------	--------------------------------

3. Apakah Anda SELALU menjadi pendengar yang baik dengan siapa pun Anda sedang berbicara?

<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
-----------------------------	--------------------------------

4. Apakah PERNAH terlintas dalam pikiran Anda untuk membalas orang yang telah menyakiti/merugikan daripada memaafkan dan melupakannya?

<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
-----------------------------	--------------------------------

5. Apakah Anda PERNAH merasa kesal terhadap seseorang yang mengungkapkan pemikiran sangat berbeda dengan pemikiran Anda?

<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
-----------------------------	--------------------------------

6. Apakah Anda SELALU bersikap ramah/sopan kepada siapa pun, termasuk terhadap orang yang tidak Anda sukai?

<input type="checkbox"/> YA	<input type="checkbox"/> TIDAK
-----------------------------	--------------------------------

7. Apakah Anda PERNAH merasa iri dengan nasib baik orang lain?

YA	TIDAK
----	-------

8. Apakah Anda PERNAH merasa jengkel dengan orang yang meminta bantuan Anda?

YA	TIDAK
----	-------

9. Apakah Anda SELALU bersedia mengakui kesalahan yang Anda lakukan?

YA	TIDAK
----	-------

10. Apakah Anda PERNAH dengan sengaja mengatakan/melakukan sesuatu yang merugikan/menyakiti perasaan orang lain?

YA	TIDAK
----	-------

11. Apakah Anda PERNAH mengambil kesempatan dalam kesempatan yang sedang dialami orang lain?

YA	TIDAK
----	-------

Lampiran 2
Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Data Penelitian Skala Stes Pengasuhan

Subjek	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 8	Aitem 9	Aitem 10	Aitem 11	Aitem 12
1	1	5	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1
2	3	4	1	3	3	3	2	1	1	1	5	3
3	3	4	3	3	3	3	2	1	1	1	3	3
4	1	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1
5	2	4	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2
6	1	4	3	3	1	2	3	4	3	3	4	4
7	3	5	3	3	4	4	1	1	1	3	1	4
8	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3
9	1	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2
10	4	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
11	1	3	1	2	4	1	1	1	1	2	1	1
12	2	5	1	3	1	3	1	2	1	1	2	3
13	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1
16	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	1	3	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1
20	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	3	4	2	4	3	4	1	1	4	2	3	2
22	4	5	3	4	4	2	3	3	1	2	1	3
23	1	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3
24	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3
25	1	4	1	1	3	2	3	1	1	1	1	3
26	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	1	1
27	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	3	5	2	2	3	1	2	4	2	1	4	5
29	3	3	1	1	4	3	3	1	1	1	1	1
30	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	2
31	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	2
32	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2
33	3	5	5	4	4	3	2	2	3	2	3	2
34	2	2	3	4	1	2	1	1	1	3	1	1
35	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
36	3	5	1	2	1	2	1	1	1	5	1	1

37	2	5	1	3	2	1	2	2	1	1	4	2
38	4	5	5	5	3	3	2	4	2	3	3	2
39	1	1	2	3	2	3	1	1	2	3	1	3
40	2	5	1	2	2	1	1	1	3	1	1	3
41	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	4	1
42	3	5	3	1	3	1	1	3	1	1	1	1
43	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	1	2
44	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	1
45	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1
46	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	1	2
47	1	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
48	3	5	1	3	4	1	1	4	4	1	1	1
49	1	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2
50	2	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	3
51	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
52	3	5	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3
53	2	3	2	4	3	3	4	2	1	3	3	2
54	2	5	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
55	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	1	1
56	2	3	2	4	2	1	1	2	1	3	2	4
57	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3
58	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2
59	2	1	2	1	2	2	2	3	3	1	1	3
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
62	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2
63	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
64	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
66	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	3	4
67	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3
68	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2
69	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
70	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2
71	2	4	2	3	4	4	2	2	2	3	1	3
72	1	4	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1
73	2	4	2	3	2	2	1	2	1	2	1	3
74	2	5	1	2	3	2	1	3	1	1	1	3
75	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2

76	3	5	5	3	5	3	3	3	1	1	1	2
77	3	4	2	1	3	1	2	1	3	3	3	1
78	3	5	4	4	2	1	1	1	1	2	1	1
79	4	4	3	1	1	4	4	4	3	4	2	1
80	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
81	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	1	3
82	3	4	3	1	2	4	2	3	4	1	1	3
83	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
84	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
85	3	4	5	2	3	3	3	5	1	4	1	3
86	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
87	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
88	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
89	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	1	3
90	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
91	3	4	5	3	3	3	3	5	1	4	1	3
92	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	1	3
93	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
94	3	4	5	2	3	3	3	5	1	4	1	3
95	3	5	3	3	4	4	1	1	1	3	1	4
96	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
97	3	4	3	2	3	3	3	4	1	4	1	3
98	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	1	3
99	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
100	3	4	3	1	2	4	3	3	5	1	1	3
101	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
102	2	3	3	4	1	3	2	2	2	3	2	2
103	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
104	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2
105	3	4	5	2	3	3	3	5	1	4	1	3
106	3	4	4	2	3	3	3	4	1	4	1	3
107	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
108	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
109	3	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
110	3	4	5	2	3	3	3	4	1	4	1	3
111	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1
112	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
113	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
114	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1

115	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
116	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1
117	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
118	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
122	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
126	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
128	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
133	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
135	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1
136	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
137	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
138	1	5	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4
139	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
140	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	4
141	1	5	4	1	3	1	1	4	1	3	4	1
142	1	5	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4
143	2	4	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2
144	3	5	4	2	4	4	3	2	2	4	3	3
145	2	4	5	3	3	3	1	3	1	2	2	2
146	2	5	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1
147	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
148	2	1	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2
149	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
150	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1
151	2	3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2
152	3	3	1	4	4	3	3	3	1	1	1	3
153	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3

154	2	4	4	2	2	1	3	2	2	2	1	2
155	2	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3
156	3	4	1	3	2	2	1	1	2	3	3	1
157	2	2	3	2	1	1	3	2	2	3	3	2
158	1	1	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2
159	1	3	2	3	3	2	2	5	4	4	3	4
160	2	4	5	2	3	2	2	2	2	1	1	2
161	1	5	3	4	1	2	1	3	1	3	4	4
162	4	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
163	2	5	1	3	3	2	2	1	1	3	2	2
164	4	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3
165	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
166	2	5	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3
167	3	5	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3
168	2	4	5	1	3	3	2	2	3	3	2	3
169	3	5	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2
170	1	4	4	4	2	1	2	4	3	3	2	1
171	1	4	4	1	2	2	2	1	3	3	2	1
172	3	5	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3
173	3	5	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3
174	2	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3
175	3	5	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1
176	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
177	2	4	5	2	1	3	2	3	3	2	2	2
178	2	4	5	2	1	3	2	3	3	2	2	2
179	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
180	3	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	2
181	1	2	3	1	1	2	3	2	2	4	5	5
182	1	5	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1
183	3	4	4	1	2	2	2	1	1	3	3	2
184	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	3	3
185	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1
186	2	4	5	2	1	2	2	1	1	1	1	2
187	4	5	3	3	2	2	1	1	1	2	2	1
188	2	5	4	2	1	3	3	2	3	1	3	2
189	3	5	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1
190	2	4	4	2	2	2	2	1	3	3	2	2
191	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1
192	2	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2

193	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
194	1	5	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4
195	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
196	3	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	2
197	3	1	4	1	3	1	1	1	1	1	2	2
198	1	5	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4
199	2	5	4	3	2	3	1	1	3	3	1	3
200	2	5	4	3	2	3	1	1	3	3	1	3

Subjek	Aitem 13	Aitem 14	Aitem 15	Aitem 16	Aitem 17	Aitem 18	Aitem 19	Aitem 20	Aitem 21	Aitem 22	Aitem 23	Aitem 24
1	1	5	5	5	1	2	2	3	4	1	2	1
2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
3	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2
4	1	3	1	1	1	2	2	2	3	1	1	3
5	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1
6	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4
7	1	1	1	3	5	3	3	4	3	1	2	1
8	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2
9	2	3	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1
10	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	3	1	4	1	1	5	4	1	1	5	1	1
13	3	3	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1
14	3	3	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1
15	3	3	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1
16	3	3	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1
17	3	3	1	1	3	5	3	1	1	1	1	1
18	3	3	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1
19	3	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1
20	3	3	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1
21	2	1	3	2	3	4	3	3	3	1	2	1
22	3	1	3	2	3	4	4	3	3	1	4	2
23	3	2	1	1	2	3	2	1	2	4	3	3
24	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
25	3	2	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1
26	1	2	1	1	1	2	3	3	4	1	2	2
27	5	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
28	1	2	1	3	1	4	2	2	2	2	2	4

29	3	3	3	3	1	4	4	3	5	1	4	3
30	2	2	2	2	4	3	3	2	1	2	2	3
31	3	2	2	2	4	2	1	3	2	1	2	1
32	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4
33	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
34	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1
35	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1
36	2	1	2	1	3	1	3	3	4	1	3	1
37	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1
38	4	2	5	4	5	3	2	4	4	3	4	4
39	2	1	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4
40	3	1	3	3	5	3	3	3	1	1	2	1
41	3	1	1	4	4	5	4	2	3	1	3	3
42	3	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1
43	3	1	2	2	5	3	3	3	3	2	2	2
44	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	3
45	2	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1
46	3	1	2	2	5	3	3	3	3	2	2	2
47	1	1	5	1	5	3	1	1	1	1	1	1
48	3	1	1	3	1	4	4	4	4	1	3	1
49	1	3	3	2	2	2	3	3	1	1	2	3
50	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	1	2
51	2	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2
52	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
53	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2
54	2	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2
55	2	4	3	4	2	1	2	3	2	3	4	2
56	2	1	1	3	1	1	1	2	2	1	3	2
57	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2
58	3	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2
59	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1
60	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1
61	2	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1
62	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1
63	3	3	1	2	5	1	1	1	1	2	1	1
64	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1
65	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3
66	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4
67	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2

68	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2
69	3	1	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2
70	3	1	1	3	1	2	2	2	1	1	1	1
71	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2
72	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1
73	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	3	2
74	2	2	1	2	5	4	4	3	3	4	2	3
75	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
76	5	1	1	1	1	3	3	3	3	1	2	2
77	3	5	5	2	1	3	1	1	3	3	2	1
78	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1
79	2	1	1	2	3	3	2	2	4	5	3	3
80	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2
81	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	4
82	3	3	5	3	3	3	3	3	4	1	2	2
83	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
84	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
85	3	3	1	2	4	3	3	2	4	1	3	2
86	3	2	5	4	3	4	3	3	2	3	2	2
87	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
88	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
89	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	4
90	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
91	3	3	1	2	4	3	3	2	4	1	3	2
92	3	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	4
93	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3
94	3	3	1	2	4	3	3	2	4	1	3	2
95	1	1	1	3	5	3	3	4	3	1	2	1
96	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
97	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	3
98	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	4
99	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
100	3	3	5	3	3	3	3	3	4	1	2	2
101	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3
102	3	2	5	4	3	4	3	3	2	3	2	2
103	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
104	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	2	2
105	3	3	1	2	4	3	3	2	4	1	3	2
106	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	3	4

107	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3
108	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3
109	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3
110	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	3	3
111	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1
112	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1
113	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
114	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
115	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
117	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
118	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
119	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
120	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
121	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
122	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
123	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
124	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
125	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
126	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
127	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
133	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
134	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
135	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
136	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
137	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1
138	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4
139	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	1
140	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2
141	1	1	1	1	1	3	4	1	4	1	2	1
142	3	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4
143	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2
144	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
145	3	1	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2

146	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1
147	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
148	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3
149	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2
150	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
151	3	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2
152	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	2
153	2	1	3	2	3	3	1	4	4	4	4	2
154	3	2	1	3	2	4	3	2	2	2	3	2
155	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2
156	2	1	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3
157	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1
158	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2
159	2	3	3	1	1	3	3	1	3	2	3	2
160	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1
161	4	5	5	4	5	3	5	4	1	5	4	5
162	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	1	1
163	2	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1
164	3	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2
165	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1
166	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2
167	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2
168	2	1	1	3	5	4	2	1	3	2	2	1
169	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2
170	2	2	2	4	1	3	2	1	3	2	1	1
171	1	1	1	4	1	3	2	1	3	1	2	2
172	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2
173	2	1	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2
174	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	3	2
175	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1
176	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1
177	1	1	1	3	4	4	2	2	3	1	2	2
178	1	1	1	3	4	4	2	2	3	1	2	2
179	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1
180	3	2	3	2	3	4	4	2	3	1	1	3
181	4	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2
182	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1
183	3	4	4	4	5	3	2	3	3	1	1	2
184	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2

19	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3
20	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3
21	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	1	1
22	3	2	1	4	2	1	1	3	3	1	4	2
23	1	4	1	2	2	1	1	3	2	2	1	1
24	3	3	2	2	1	2	2	1	4	1	3	4
25	1	3	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1
26	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	2
27	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1
28	2	3	2	5	3	2	3	2	2	1	2	3
29	3	1	1	3	3	1	1	3	1	1	4	1
30	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3
31	2	3	2	2	4	2	2	1	3	2	1	2
32	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3
33	1	1	3	1	1	1	1	1	4	2	2	3
34	2	2	2	3	1	1	3	2	3	1	1	2
35	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
36	1	1	1	1	4	4	4	4	5	4	4	2
37	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1
38	2	1	1	3	1	3	3	2	4	2	3	2
39	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3
40	1	1	1	3	3	1	1	3	3	3	5	1
41	3	5	1	3	4	1	1	4	5	4	5	5
42	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1
43	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2
44	2	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3
45	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2
46	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2
47	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
48	3	2	2	4	4	1	1	5	4	5	4	3
49	3	1	2	1	3	2	4	3	5	3	1	2
50	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3
51	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	4
52	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3
53	1	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2
54	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2
55	2	1	2	1	3	3	2	3	2	1	4	3
56	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	2
57	2	1	1	3	2	2	2	3	3	3	4	3

97	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4
98	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2
100	4	3	3	3	3	2	1	3	5	3	4	2
101	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	5	3
102	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2
103	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2
104	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2
105	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	5	4
106	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4
107	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	5	3
108	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	5	3
109	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	5	3
110	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4
111	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2
112	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2
113	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
114	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
115	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2
116	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2
117	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
118	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
119	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
120	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
121	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
122	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
123	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
124	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
125	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2
126	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
127	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
128	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2
129	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2
130	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2
131	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2
132	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1
133	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2
134	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2
135	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2

136	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2
137	2	1	1	2	2	1	3	2	2	1	3	2
138	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3
139	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2
140	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4
141	3	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	1
142	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3
143	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2
144	1	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2
145	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2
146	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
147	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2
148	3	1	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2
149	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2
150	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	2
151	1	1	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3
152	1	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	2
153	2	3	3	3	2	2	4	1	1	2	2	3
154	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3
155	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
156	3	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	4
157	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2
158	3	3	2	2	2	1	1	3	3	5	4	4
159	4	4	5	4	2	2	2	4	3	2	2	2
160	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	3	2
161	3	4	4	3	3	1	1	3	1	3	1	5
162	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1
163	2	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2
164	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3
165	1	3	1	1	3	1	3	3	3	2	1	1
166	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
167	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
168	1	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	3
169	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2
170	2	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	3
171	2	3	2	3	2	1	1	3	2	3	4	3
172	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2
173	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2
174	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2

175	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1
176	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	5	3
177	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2
178	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2
179	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	5	3
180	5	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	4
181	3	3	4	1	1	2	2	3	4	5	4	4
182	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1
183	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
184	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3
185	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2
186	3	1	3	2	2	1	1	2	2	2	1	2
187	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2
188	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	3
189	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2
190	2	3	2	1	1	3	2	3	4	3	4	3
191	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2
192	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3
193	2	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	3
194	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3
195	3	3	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2
196	5	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	4
197	5	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	4
198	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3
199	1	2	3	1	3	2	4	1	3	2	2	1
200	1	2	3	1	3	2	4	1	3	2	2	1

Tabulasi Data Penelitian Skala Nomophobia

Subjek	Aitem 1	Aitem 2	Aitem 3	Aitem 4	Aitem 5	Aitem 6	Aitem 7	Aitem 8	Aitem 9	Aitem 10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
2	5	4	3	4	4	2	5	1	4	2
3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3
4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
5	3	3	2	4	2	2	3	1	1	3
6	5	4	4	4	3	4	1	4	4	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
8	1	2	3	3	2	2	1	1	1	3
9	2	2	1	1	1	1	5	1	5	3
10	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3
11	2	1	2	2	2	1	3	1	3	4
12	1	1	1	5	1	1	5	2	5	3
13	1	1	1	1	1	1	5	1	5	3
14	1	1	1	1	1	1	5	1	5	3
15	1	1	1	1	1	3	3	1	3	3
16	1	1	1	1	1	1	5	1	5	3
17	1	1	1	1	1	1	5	1	5	3
18	1	1	1	1	1	3	3	5	5	3
19	1	1	1	1	1	5	1	5	3	3
20	1	1	1	1	1	1	5	1	5	3
21	1	1	1	2	2	2	1	1	2	4
22	2	1	1	2	1	1	4	4	4	3
23	3	1	2	3	2	1	4	5	3	5
24	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3
25	1	1	1	1	1	3	1	1	1	4
26	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2
29	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3
30	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
32	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3
33	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4
34	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3

35	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3
36	3	3	4	4	3	4	2	4	4	5
37	2	2	1	1	2	2	2	1	4	3
38	3	1	1	3	5	3	1	1	2	5
39	1	1	3	1	1	3	3	3	3	1
40	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3
41	1	1	1	1	5	5	1	4	1	5
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
44	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2
45	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3
46	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
48	4	1	1	4	3	3	1	1	1	4
49	5	3	3	3	1	3	3	2	5	2
50	1	1	3	2	3	1	3	1	3	5
51	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3
52	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
53	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3
56	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3
57	1	4	3	4	3	3	4	1	3	4
58	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4
59	2	2	2	1	1	1	1	2	2	5
60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	4	3	2	2	2	2	2	1	2	3
63	4	2	1	3	3	1	3	1	3	4
64	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3
65	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2
66	2	2	1	1	3	3	2	2	1	4
67	1	1	2	1	3	3	2	2	2	4
68	2	1	1	2	3	2	2	2	3	5
69	1	1	1	1	3	3	1	1	1	4
70	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3
71	2	2	1	2	3	2	4	2	5	2
72	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	1	4	3	4	3	3	4	1	3	4

74	2	1	1	2	4	2	1	1	3	4
75	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
76	3	1	1	1	3	3	3	3	2	4
77	5	4	5	5	5	4	3	5	4	5
78	3	1	1	3	3	3	1	1	1	5
79	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3
80	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2
81	5	3	3	3	5	2	3	3	2	5
82	5	5	1	1	2	2	3	5	5	5
83	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
84	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
85	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5
86	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
87	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
88	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
89	5	3	3	5	2	3	3	3	2	5
90	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
91	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5
92	5	3	3	5	2	3	3	3	2	5
93	5	4	3	4	2	1	2	1	2	2
94	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5
95	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
96	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
97	5	5	4	1	2	2	1	5	2	5
98	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
99	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
100	5	5	1	1	2	5	1	5	5	5
101	5	4	3	4	2	1	2	1	2	2
102	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
103	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2
104	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2
105	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5
106	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5
107	5	4	3	4	2	1	2	1	2	2
108	5	4	3	4	2	1	2	1	2	2
109	5	4	3	4	2	1	2	1	2	2
110	5	5	4	1	2	2	1	5	2	5
111	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
112	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2

113	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
114	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
115	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
116	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
117	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
118	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
119	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
120	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
121	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
122	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
123	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
124	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
125	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
126	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
127	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
128	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
129	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
130	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
131	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
132	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
133	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
134	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
135	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
136	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
137	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
138	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4
139	3	2	1	1	2	2	2	2	2	4
140	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4
141	3	1	1	1	1	2	1	1	1	5
142	5	4	4	4	2	3	1	4	4	4
143	3	3	1	1	1	1	3	1	2	3
144	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4
145	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4
146	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2
147	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2
148	3	1	2	2	3	3	2	1	1	2
149	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2
150	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2
151	2	2	1	1	1	1	3	3	4	3

152	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3
153	2	2	2	5	5	3	5	1	5	5
154	2	2	1	1	1	2	2	2	2	4
155	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2
156	2	1	3	3	3	1	2	2	1	1
157	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2
158	2	2	1	1	1	3	5	5	2	2
159	1	1	1	5	5	3	3	2	1	2
160	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3
161	2	3	5	5	1	3	5	4	3	5
162	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3
163	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4
164	1	2	3	3	2	2	1	1	1	3
165	1	3	2	3	4	4	5	4	5	4
166	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
167	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2
168	3	2	1	1	3	1	2	2	1	2
169	5	3	5	4	5	4	5	3	3	5
170	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2
171	3	2	1	2	3	2	2	2	2	5
172	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2
173	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2
174	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
175	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3
176	3	1	1	2	1	2	1	1	4	4
177	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4
178	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3
179	4	1	1	2	1	1	1	1	4	3
180	5	4	4	2	5	3	1	1	4	2
181	1	1	2	2	1	3	4	5	4	1
182	3	1	3	1	3	1	4	1	5	3
183	1	1	1	5	1	1	4	5	1	4
184	2	2	2	1	3	2	4	3	3	4
185	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1
186	5	3	1	3	2	1	1	3	3	2
187	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2
188	3	2	3	2	2	2	3	2	2	5
189	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2
190	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2

191	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
192	2	2	1	1	1	1	5	1	5	3
193	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4
194	5	4	4	4	2	3	1	4	4	4
195	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
196	5	4	4	2	5	3	1	1	4	2
197	5	4	4	2	5	3	1	1	4	2
198	5	4	4	4	2	3	1	4	4	4
199	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3
200	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3

Subjek	Aitem 11	Aitem 12	Aitem 13	Aitem 14	Aitem 15	Aitem 16	Aitem 17	Aitem 18	Aitem 19	Aitem 20
1	3	2	5	1	1	1	1	1	1	1
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	5	3	5	1	3	1	1	2	1	2
6	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3
7	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2
8	3	2	3	3	3	2	2	1	1	3
9	3	3	3	1	1	1	3	2	3	2
10	5	5	3	3	3	3	1	3	1	1
11	4	3	3	3	4	1	1	2	2	3
12	3	1	1	1	3	3	3	1	3	3
13	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3
14	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3
15	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3
16	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3
17	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3
18	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3
21	5	5	5	5	5	4	3	2	4	2
22	3	2	1	3	3	4	3	2	1	1
23	4	4	3	4	3	1	1	3	5	4
24	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1

25	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1
26	2	1	3	2	3	3	1	1	3	4
27	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	5	5	1	3	1	2	3	3	2	2
29	5	3	4	3	3	1	1	1	3	1
30	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2
31	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3
32	2	3	2	3	2	3	2	1	2	1
33	4	5	5	4	5	2	2	2	2	2
34	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2
35	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1
36	5	3	4	1	5	3	3	4	2	3
37	2	3	3	2	2	1	1	2	1	3
38	5	5	5	5	4	2	2	3	2	2
39	3	1	3	1	5	3	3	1	3	5
40	3	3	3	1	5	1	1	3	2	3
41	5	5	5	1	5	1	1	1	1	1
42	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
43	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3
44	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2
45	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2
46	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3
47	3	1	1	1	3	1	1	1	1	3
48	3	5	1	4	4	1	1	3	4	3
49	4	5	5	3	3	2	3	1	1	3
50	1	1	3	3	5	5	1	1	3	2
51	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
52	3	3	3	1	3	1	3	4	3	3
53	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1
54	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1
55	2	3	2	2	3	2	4	1	3	4
56	2	3	2	1	3	1	1	2	3	1
57	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1
58	4	3	4	4	4	1	1	2	3	3
59	4	3	4	4	4	2	1	2	3	3
60	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2
61	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2
63	4	4	4	3	4	1	1	2	2	2

64	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2
65	2	1	2	2	1	2	4	4	3	2
66	4	3	3	2	4	1	1	3	3	4
67	4	3	4	2	4	2	2	2	2	3
68	5	4	4	2	3	1	2	1	3	2
69	4	4	4	1	4	2	2	3	2	3
70	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
71	2	3	3	2	1	1	1	3	2	2
72	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3
73	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1
74	4	2	4	2	4	1	1	2	3	3
75	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2
76	3	3	4	3	3	1	1	1	3	3
77	5	5	4	2	1	1	5	3	4	3
78	4	3	4	1	4	1	1	1	1	2
79	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1
80	3	3	3	2	3	1	1	3	2	3
81	1	5	3	2	3	3	2	2	2	3
82	2	4	4	3	3	1	2	1	1	2
83	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
84	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
85	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3
86	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
87	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
88	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
89	1	5	3	2	3	3	2	2	2	3
90	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
91	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3
92	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2
93	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3
94	1	4	4	4	3	2	2	3	2	3
95	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2
96	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
97	2	4	4	4	3	2	2	1	2	3
98	2	5	4	4	3	2	2	3	1	3
99	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
100	1	4	4	3	3	3	2	1	1	1
101	2	1	3	2	2	2	1	1	3	3
102	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2

103	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2
104	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
105	2	4	4	4	3	2	2	3	2	3
106	2	5	4	4	3	2	2	3	2	3
107	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3
108	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3
109	2	1	3	2	2	2	1	2	3	3
110	2	4	4	4	3	2	2	1	2	3
111	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3
112	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3
113	2	1	1	1	1	1	1	3	4	2
114	2	1	1	1	1	1	1	3	4	2
115	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
116	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
117	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
118	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
119	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
120	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
121	1	2	1	1	1	1	1	3	4	3
122	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
123	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3
124	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
125	1	1	1	1	1	1	1	2	5	3
126	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
127	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
128	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3
129	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
130	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3
131	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
132	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3
133	1	1	1	1	1	1	4	3	4	3
134	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
135	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
136	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3
137	2	1	1	1	1	1	1	3	4	3
138	4	3	5	2	4	2	2	2	2	2
139	5	3	4	2	2	2	2	3	3	3
140	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4
141	4	2	3	4	1	1	1	1	1	1

142	3	2	3	3	4	4	3	1	1	2
143	3	3	3	1	5	2	3	2	2	3
144	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2
145	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3
146	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1
147	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2
148	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2
149	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3
150	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
151	3	2	1	1	2	2	3	1	1	2
152	3	2	2	4	4	1	1	3	1	1
153	1	3	5	3	2	3	3	5	5	3
154	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2
155	2	2	4	1	2	1	1	3	1	1
156	3	3	2	1	5	3	3	2	1	1
157	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4
158	1	1	3	3	3	1	1	4	3	3
159	2	5	5	3	1	2	3	2	3	1
160	4	3	3	3	3	2	1	2	4	2
161	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4
162	5	5	3	3	3	3	1	3	1	1
163	4	5	4	4	5	3	4	3	3	2
164	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2
165	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4
166	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3
167	2	2	2	2	1	1	1	3	2	3
168	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3
169	4	3	5	4	5	3	3	3	2	2
170	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3
171	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3
172	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3
173	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3
174	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3
175	5	5	3	3	3	3	1	3	1	1
176	4	3	3	4	3	1	1	1	1	1
177	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
178	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
179	4	3	3	4	3	2	1	1	1	1
180	3	5	1	4	4	5	5	1	2	3

14	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
24	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
25	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1
29	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
31	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1
33	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1
34	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
35	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
36	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1
37	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1
38	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0
39		1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
40	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
41	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
42	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
44	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0
45	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
46	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
49	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
50	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
52	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1

Lampiran 3
Deskripsi Subjek Penelitian

Statistik Responden Laki-Laki

Statistics			
		Stress_Parentin g	No_Mobile_Pho ne_Phobia
N	Valid	91	91
	Missing	0	0
Mean		2.1047	2.2500
Std. Error of Mean		.05632	.07244
Median		2.1111	2.2500
Mode		2.08	1.45
Std. Deviation		.53728	.69101
Variance		.289	.477
Range		2.03	3.00
Minimum		1.14	1.00
Maximum		3.17	4.00
Sum		191.53	204.75

Stres Pengaushan

Stress_Parenting					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.14	1	1.1	1.1	1.1
	1.22	1	1.1	1.1	2.2
	1.25	1	1.1	1.1	3.3
	1.28	2	2.2	2.2	5.5
	1.31	3	3.3	3.3	8.8
	1.33	3	3.3	3.3	12.1
	1.36	4	4.4	4.4	16.5
	1.39	1	1.1	1.1	17.6
	1.42	1	1.1	1.1	18.7
	1.50	2	2.2	2.2	20.9

1.53	2	2.2	2.2	23.1
1.67	3	3.3	3.3	26.4
1.69	1	1.1	1.1	27.5
1.72	2	2.2	2.2	29.7
1.75	1	1.1	1.1	30.8
1.81	1	1.1	1.1	31.9
1.83	1	1.1	1.1	33.0
1.89	1	1.1	1.1	34.1
1.94	2	2.2	2.2	36.3
2.00	4	4.4	4.4	40.7
2.03	1	1.1	1.1	41.8
2.06	1	1.1	1.1	42.9
2.08	5	5.5	5.5	48.4
2.11	2	2.2	2.2	50.5
2.14	2	2.2	2.2	52.7
2.17	2	2.2	2.2	54.9
2.22	1	1.1	1.1	56.0
2.25	1	1.1	1.1	57.1
2.28	1	1.1	1.1	58.2
2.31	1	1.1	1.1	59.3
2.36	2	2.2	2.2	61.5
2.39	2	2.2	2.2	63.7
2.42	3	3.3	3.3	67.0
2.44	4	4.4	4.4	71.4
2.47	2	2.2	2.2	73.6
2.50	2	2.2	2.2	75.8
2.53	2	2.2	2.2	78.0
2.56	3	3.3	3.3	81.3
2.58	1	1.1	1.1	82.4
2.61	1	1.1	1.1	83.5
2.64	2	2.2	2.2	85.7
2.69	2	2.2	2.2	87.9

2.72	1	1.1	1.1	89.0
2.83	2	2.2	2.2	91.2
2.89	1	1.1	1.1	92.3
2.92	3	3.3	3.3	95.6
3.03	1	1.1	1.1	96.7
3.06	1	1.1	1.1	97.8
3.11	1	1.1	1.1	98.9
3.17	1	1.1	1.1	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Nomophobia

No_Mobile_Phone_Phobia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	1.10	3	3.3	3.3	4.4
	1.30	3	3.3	3.3	7.7
	1.35	1	1.1	1.1	8.8
	1.40	2	2.2	2.2	11.0
	1.45	10	11.0	11.0	22.0
	1.50	1	1.1	1.1	23.1
	1.55	1	1.1	1.1	24.2
	1.75	1	1.1	1.1	25.3
	1.80	1	1.1	1.1	26.4
	1.85	2	2.2	2.2	28.6
	1.90	1	1.1	1.1	29.7
	1.95	3	3.3	3.3	33.0
	2.00	4	4.4	4.4	37.4
	2.05	4	4.4	4.4	41.8
	2.10	2	2.2	2.2	44.0
	2.15	2	2.2	2.2	46.2

2.20	2	2.2	2.2	48.4
2.25	2	2.2	2.2	50.5
2.30	2	2.2	2.2	52.7
2.35	6	6.6	6.6	59.3
2.40	2	2.2	2.2	61.5
2.45	5	5.5	5.5	67.0
2.50	2	2.2	2.2	69.2
2.55	3	3.3	3.3	72.5
2.60	2	2.2	2.2	74.7
2.65	1	1.1	1.1	75.8
2.75	2	2.2	2.2	78.0
2.80	1	1.1	1.1	79.1
2.85	1	1.1	1.1	80.2
2.90	2	2.2	2.2	82.4
2.95	3	3.3	3.3	85.7
3.00	3	3.3	3.3	89.0
3.05	1	1.1	1.1	90.1
3.10	1	1.1	1.1	91.2
3.20	1	1.1	1.1	92.3
3.40	1	1.1	1.1	93.4
3.55	1	1.1	1.1	94.5
3.60	2	2.2	2.2	96.7
3.80	1	1.1	1.1	97.8
3.90	1	1.1	1.1	98.9
4.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Statistik Responden Perempuan

Statistics			
		Stress_Parentin g	No_Mobile_Pho ne_Phobia
N	Valid	109	109
	Missing	0	0
Mean		2.2143	2.3064
Std. Error of Mean		.04833	.05990
Median		2.2778	2.3000
Mode		2.42 ^a	2.55
Std. Deviation		.50461	.62536
Variance		.255	.391
Range		2.06	2.80
Minimum		1.14	1.00
Maximum		3.19	3.80
Sum		241.36	251.40

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Stres Pengasuhan

Stress_Parenting					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.14	1	.9	.9	.9
	1.19	1	.9	.9	1.8
	1.22	1	.9	.9	2.8
	1.28	2	1.8	1.8	4.6
	1.31	2	1.8	1.8	6.4
	1.36	2	1.8	1.8	8.3
	1.39	1	.9	.9	9.2
	1.42	1	.9	.9	10.1
	1.44	1	.9	.9	11.0
	1.50	2	1.8	1.8	12.8

1.58	2	1.8	1.8	14.7
1.61	1	.9	.9	15.6
1.72	1	.9	.9	16.5
1.75	3	2.8	2.8	19.3
1.78	2	1.8	1.8	21.1
1.81	1	.9	.9	22.0
1.83	1	.9	.9	22.9
1.89	2	1.8	1.8	24.8
1.92	2	1.8	1.8	26.6
1.94	4	3.7	3.7	30.3
1.97	1	.9	.9	31.2
2.00	3	2.8	2.8	33.9
2.03	1	.9	.9	34.9
2.06	2	1.8	1.8	36.7
2.08	2	1.8	1.8	38.5
2.11	4	3.7	3.7	42.2
2.14	3	2.8	2.8	45.0
2.17	1	.9	.9	45.9
2.19	2	1.8	1.8	47.7
2.25	2	1.8	1.8	49.5
2.28	2	1.8	1.8	51.4
2.31	3	2.8	2.8	54.1
2.33	1	.9	.9	55.0
2.36	3	2.8	2.8	57.8
2.39	2	1.8	1.8	59.6
2.42	6	5.5	5.5	65.1
2.44	1	.9	.9	66.1
2.47	6	5.5	5.5	71.6
2.50	3	2.8	2.8	74.3
2.53	2	1.8	1.8	76.1
2.56	5	4.6	4.6	80.7
2.61	1	.9	.9	81.7

2.72	1	.9	.9	82.6
2.75	1	.9	.9	83.5
2.83	1	.9	.9	84.4
2.86	2	1.8	1.8	86.2
2.89	2	1.8	1.8	88.1
2.92	2	1.8	1.8	89.9
2.94	1	.9	.9	90.8
2.97	3	2.8	2.8	93.6
3.00	4	3.7	3.7	97.2
3.03	2	1.8	1.8	99.1
3.19	1	.9	.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

Nomophobia

No Mobile Phone Phobia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.9	.9	.9
	1.10	1	.9	.9	1.8
	1.30	2	1.8	1.8	3.7
	1.35	1	.9	.9	4.6
	1.40	3	2.8	2.8	7.3
	1.45	4	3.7	3.7	11.0
	1.50	5	4.6	4.6	15.6
	1.55	3	2.8	2.8	18.3
	1.70	4	3.7	3.7	22.0
	1.75	1	.9	.9	22.9
	1.80	3	2.8	2.8	25.7
	1.90	2	1.8	1.8	27.5
	1.95	3	2.8	2.8	30.3
	2.00	1	.9	.9	31.2

2.05	2	1.8	1.8	33.0
2.10	2	1.8	1.8	34.9
2.15	2	1.8	1.8	36.7
2.20	10	9.2	9.2	45.9
2.25	1	.9	.9	46.8
2.30	5	4.6	4.6	51.4
2.35	4	3.7	3.7	55.0
2.40	2	1.8	1.8	56.9
2.45	3	2.8	2.8	59.6
2.50	1	.9	.9	60.6
2.55	13	11.9	11.9	72.5
2.60	2	1.8	1.8	74.3
2.65	2	1.8	1.8	76.1
2.70	1	.9	.9	77.1
2.75	3	2.8	2.8	79.8
2.80	1	.9	.9	80.7
2.85	2	1.8	1.8	82.6
2.95	2	1.8	1.8	84.4
3.00	3	2.8	2.8	87.2
3.05	4	3.7	3.7	90.8
3.15	1	.9	.9	91.7
3.20	1	.9	.9	92.7
3.35	1	.9	.9	93.6
3.45	1	.9	.9	94.5
3.55	2	1.8	1.8	96.3
3.60	2	1.8	1.8	98.2
3.75	1	.9	.9	99.1
3.80	1	.9	.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

Lampiran 4
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	jenis kelamin responden	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	c	df	Sig.
Stress_Parenting	laki-laki	.090	91	.066	.959	91	.006
	perempuan	.064	109	.200*	.971	109	.018
No_Mobile_Phone_P hobia	laki-laki	.096	91	.037	.971	91	.042
	perempuan	.073	109	.194	.979	109	.086

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 5
Hasil Uji Linearitas

Uji Asumsi Linearitas Hubungan (Responden Laki-Laki)

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Stress_Parenting *	Between	(Combined)	20.714	41	.505	4.702	.000
No_Mobile_Phone	Groups	Linearity	12.714	1	12.714	118.314	.000
_Phobia		Deviation from	8.000	40	.200	1.861	.019
		Linearity					
Within Groups			5.266	49	.107		
Total			25.980	90			

Uji Asumsi Linearitas Hubungan (Responden Perempuan)

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Stress_Parenting *	Between	(Combined)	18.451	41	.450	3.332	.000
No_Mobile_Phone	Groups	Linearity	12.583	1	12.583	93.160	.000
_Phobia		Deviation from	5.868	40	.147	1.086	.376
		Linearity					
Within Groups			9.049	67	.135		
Total			27.500	108			

Lampiran 6
Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Penelitian (Responden Laki-Laki)

			Correlations		
			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desireability
Control Variables					
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.700	-.285
		Significance (1-tailed)	.	.000	.003
		df	0	89	89
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.700	1.000	-.367
		Significance (1-tailed)	.000	.	.000
		df	89	0	89
	Social_Desireability	Correlation	-.285	-.367	1.000
		Significance (1-tailed)	.003	.000	.
		df	89	89	0
Social_Desireability	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.667	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	88	
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.667	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	88	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Uji Hipotesis Penelitian (Responden Perempuan)

			Correlations		
Control Variables			Stress_Parent ing	No_Mobile_P hone_Phobia	Social_Desire bility
-none- ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.676	-.321
		Significance (1-tailed)	.	.000	.000
		df	0	107	107
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.676	1.000	-.173
		Significance (1-tailed)	.000	.	.036
		df	107	0	107
	Social_Desirebility	Correlation	-.321	-.173	1.000
		Significance (1-tailed)	.000	.036	.
		df	107	107	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.666	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	106	
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.666	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	106	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Lampiran 7
Hasil Uji Reliabilitas

Stres Pengasuhan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.924	.925	36

Nomophobia

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.885	.881	20

Social Desirability

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on Standardized		
Cronbach's Alpha	Items	N of Items
.816	.825	11

Lampiran 8
Hasil Uji Asumsi (Analisis Tambahan)

Analisis Tambahan Pada Responden Laki-Laki Dengan Usia Anak < 12 Tahun

			Correlations		
Control Variables			Stress_Parent ing	No_Mobile_P hone_Phobia	Social_Desire bility
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.631	-.346
		Significance (1-tailed)	.	.000	.007
		df	0	47	47
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.631	1.000	-.515
		Significance (1-tailed)	.000	.	.000
		df	47	0	47
	Social_Desirebility	Correlation	-.346	-.515	1.000
		Significance (1-tailed)	.007	.000	.
		df	47	47	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.563	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	46	
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.563	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	46	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Perempuan Dengan Usia < 12 Tahun

			Correlations		
Control Variables			Stress_Parent ing	No_Mobile_P hone_Phobia	Social_Desire bility
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.607	-.424
		Significance (1-tailed)	.	.000	.002
		df	0	43	43

	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.607	1.000	-.236
		Significance (1-tailed)	.000	.	.060
		df	43	0	43
	Social_Desirebility	Correlation	-.424	-.236	1.000
		Significance (1-tailed)	.002	.060	.
		df	43	43	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.577	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	42	
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.577	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	42	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Perempuan Dengan Usia ≥ 12 Tahun

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desirebility
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.744	-.194
		Significance (1-tailed)	.	.000	.062
		df	0	62	62
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.744	1.000	-.102
		Significance (1-tailed)	.000	.	.212
		df	62	0	62
	Social_Desirebility	Correlation	-.194	-.102	1.000

		Significance (1-tailed)	.062	.212	.
		df	62	62	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.742	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	61	
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.742	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	61	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Laki-Laki Dengan Usia ≥ 12 Tahun

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desirebility
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.643	-.276
		Significance (1-tailed)	.	.000	.039
		df	0	40	40
No_Mobile_Phone_Phobia	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.643	1.000	-.238
		Significance (1-tailed)	.000	.	.065
		df	40	0	40
Social_Desirebility	Social_Desirebility	Correlation	-.276	-.238	1.000
		Significance (1-tailed)	.039	.065	.
		df	40	40	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.618	
		Significance (1-tailed)	.	.000	

	df	0	39
No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.618	1.000
	Significance (1-tailed)	.000	.
	df	39	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Laki-Laki Dengan Usia Pernikahan < 24 Tahun

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desirebility
-none- ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.648	-.215
		Significance (1-tailed)	.	.000	.104
		df	0	34	34
a	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.648	1.000	-.335
		Significance (1-tailed)	.000	.	.023
		df	34	0	34
	Social_Desirebility	Correlation	-.215	-.335	1.000
		Significance (1-tailed)	.104	.023	.
		df	34	34	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.626	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	33	
a	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.626	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	33	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Perempuan Dengan Usia Pernikahan < 24 Tahun

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desireability
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.658	-.436
		Significance (1-tailed)	.	.000	.001
		df	0	48	48
a	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.658	1.000	-.273
		Significance (1-tailed)	.000	.	.028
		df	48	0	48
	Social_Desireability	Correlation	-.436	-.273	1.000
		Significance (1-tailed)	.001	.028	.
		df	48	48	0
Social_Desireability	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.623	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	47	
a	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.623	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	47	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Perempuan Dengan Usia Pernikahan >= 24 Tahun

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desireability
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.699	-.263
		Significance (1-tailed)	.	.000	.023
		df	0	56	56

	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.699	1.000	-.157
a		Significance (1-tailed)	.000	.	.120
		df	56	0	56
	Social_Desirebility	Correlation	-.263	-.157	1.000
		Significance (1-tailed)	.023	.120	.
		df	56	56	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.690	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	55	
	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.690	1.000	
a		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	55	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Laki-Laki Dengan Usia Pernikahan \geq 24 Tahun

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phobia	Social_Desirebility
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.732	-.308
		Significance (1-tailed)	.	.000	.011
		df	0	53	53
a	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.732	1.000	-.407
		Significance (1-tailed)	.000	.	.001
		df	53	0	53
	Social_Desirebility	Correlation	-.308	-.407	1.000
		Significance (1-tailed)	.011	.001	.
		df	53	53	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.699	
		Significance (1-tailed)	.	.000	

	df	0	52
No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.699	1.000
a	Significance (1-tailed)	.000	.
	df	52	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Laki-Laki Dengan Jumlah 1 anak

		Correlations			
Control Variables		Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desirebility	
-none- ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.794	-.276
		Significance (1-tailed)	.	.000	.101
		df	0	21	21
a	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.794	1.000	-.338
		Significance (1-tailed)	.000	.	.057
		df	21	0	21
Social_Desirebility		Correlation	-.276	-.338	1.000
		Significance (1-tailed)	.101	.057	.
		df	21	21	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.774	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	20	
a	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.774	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	20	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Laki-Laki Dengan Jumlah Anak = 2

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenti ng	No_Mobile_Ph one_Phobia	Social_Desireb ility
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.663	-.284
		Significance (1-tailed)	.	.000	.030
		df	0	43	43
a	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.663	1.000	-.420
		Significance (1-tailed)	.000	.	.002
		df	43	0	43
	Social_Desirebility	Correlation	-.284	-.420	1.000
		Significance (1-tailed)	.030	.002	.
		df	43	43	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.625	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	42	
a	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.625	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	42	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Laki-Laki Dengan Jumlah Anak > 2

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenti ng	No_Mobile_Ph one_Phobia	Social_Desireb ility
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.609	-.455
		Significance (1-tailed)	.	.001	.015
		df	0	21	21
	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.609	1.000	-.416

	a	Significance (1-tailed)	.001	.	.024
		df	21	0	21
	Social_Desirebility	Correlation	-.455	-.416	1.000
		Significance (1-tailed)	.015	.024	.
		df	21	21	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.518	
		Significance (1-tailed)	.	.007	
		df	0	20	
	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.518	1.000	
	a	Significance (1-tailed)	.007	.	
		df	20	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Perempuan Dengan Jumlah Anak = 1

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desirebility
-none ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.529	-.479
		Significance (1-tailed)	.	.005	.010
		df	0	21	21
a	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.529	1.000	-.351
		Significance (1-tailed)	.005	.	.050
		df	21	0	21
	Social_Desirebility	Correlation	-.479	-.351	1.000
		Significance (1-tailed)	.010	.050	.
		df	21	21	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.439	
		Significance (1-tailed)	.	.021	
		df	0	20	
	No_Mobile_Phone_Phobi	Correlation	.439	1.000	

a	Significance (1-tailed)	.021	.
	df	20	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Perempuan Dengan Jumlah Anak = 2

		Correlations			
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desirebility
-none- ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.721	-.260
		Significance (1-tailed)	.	.000	.028
		df	0	53	53
No_Mobile_Phone_Phobia	ia	Correlation	.721	1.000	-.146
		Significance (1-tailed)	.000	.	.144
		df	53	0	53
Social_Desirebility		Correlation	-.260	-.146	1.000
		Significance (1-tailed)	.028	.144	.
		df	53	53	0
Social_Desirebility	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.715	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	52	
No_Mobile_Phone_Phobia	ia	Correlation	.715	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	52	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Analisis Tambahan Pada Responden Perempuan Dengan Jumlah Anak > 2

			Correlations		
Control Variables			Stress_Parenting	No_Mobile_Phone_Phobia	Social_Desireability
-none- ^a	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.721	-.418
		Significance (1-tailed)	.	.000	.010
		df	0	29	29
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.721	1.000	-.106
		Significance (1-tailed)	.000	.	.285
		df	29	0	29
	Social_Desireability	Correlation	-.418	-.106	1.000
		Significance (1-tailed)	.010	.285	.
		df	29	29	0
Social_Desireability	Stress_Parenting	Correlation	1.000	.749	
		Significance (1-tailed)	.	.000	
		df	0	28	
	No_Mobile_Phone_Phobia	Correlation	.749	1.000	
		Significance (1-tailed)	.000	.	
		df	28	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Lampiran 9
Kategorisasi

Statistik

Statistics			
		Stress_Parentin	No_Mobile_Ph
		g	ne_Phobia
N	Valid	200	200
	Missing	0	0
Mean		2.1644	2.2807
Std. Error of Mean		.03686	.04631
Median		2.1806	2.3000
Mode		2.42	2.55
Std. Deviation		.52129	.65497
Variance		.272	.429
Range		2.06	3.00
Minimum		1.14	1.00
Maximum		3.19	4.00
Sum		432.89	456.15
Percentiles	20	1.6667	1.5500
	40	2.0833	2.1500
	60	2.3889	2.4500
	80	2.5556	2.8400

Statistics			
		Stress_Parentin	No_Mobile_Ph
		g	ne_Phobia
N	Valid	91	91
	Missing	0	0
Mean		2.1047	2.2500
Std. Error of Mean		.05632	.07244
Median		2.1111	2.2500
Mode		2.08	1.45
Std. Deviation		.53728	.69101
Variance		.289	.477
Range		2.03	3.00
Minimum		1.14	1.00

Maximum	3.17	4.00
Sum	191.53	204.75

Frekuensi Tabel Data Responden Laki-laki

Stress Parenting					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.14	1	1.1	1.1	1.1
	1.22	1	1.1	1.1	2.2
	1.25	1	1.1	1.1	3.3
	1.28	2	2.2	2.2	5.5
	1.31	3	3.3	3.3	8.8
	1.33	3	3.3	3.3	12.1
	1.36	4	4.4	4.4	16.5
	1.39	1	1.1	1.1	17.6
	1.42	1	1.1	1.1	18.7
	1.50	2	2.2	2.2	20.9
	1.53	2	2.2	2.2	23.1
	1.67	3	3.3	3.3	26.4
	1.69	1	1.1	1.1	27.5
	1.72	2	2.2	2.2	29.7
	1.75	1	1.1	1.1	30.8
	1.81	1	1.1	1.1	31.9
	1.83	1	1.1	1.1	33.0
	1.89	1	1.1	1.1	34.1
	1.94	2	2.2	2.2	36.3
	2.00	4	4.4	4.4	40.7
	2.03	1	1.1	1.1	41.8
	2.06	1	1.1	1.1	42.9
	2.08	5	5.5	5.5	48.4
	2.11	2	2.2	2.2	50.5

2.14	2	2.2	2.2	52.7
2.17	2	2.2	2.2	54.9
2.22	1	1.1	1.1	56.0
2.25	1	1.1	1.1	57.1
2.28	1	1.1	1.1	58.2
2.31	1	1.1	1.1	59.3
2.36	2	2.2	2.2	61.5
2.39	2	2.2	2.2	63.7
2.42	3	3.3	3.3	67.0
2.44	4	4.4	4.4	71.4
2.47	2	2.2	2.2	73.6
2.50	2	2.2	2.2	75.8
2.53	2	2.2	2.2	78.0
2.56	3	3.3	3.3	81.3
2.58	1	1.1	1.1	82.4
2.61	1	1.1	1.1	83.5
2.64	2	2.2	2.2	85.7
2.69	2	2.2	2.2	87.9
2.72	1	1.1	1.1	89.0
2.83	2	2.2	2.2	91.2
2.89	1	1.1	1.1	92.3
2.92	3	3.3	3.3	95.6
3.03	1	1.1	1.1	96.7
3.06	1	1.1	1.1	97.8
3.11	1	1.1	1.1	98.9
3.17	1	1.1	1.1	100.0
Total	91	100.0	100.0	

No_Mobile_Phone_Phobia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	1.00	1	1.1	1.1	1.1
	1.10	3	3.3	3.3	4.4
	1.30	3	3.3	3.3	7.7
	1.35	1	1.1	1.1	8.8
	1.40	2	2.2	2.2	11.0
	1.45	10	11.0	11.0	22.0
	1.50	1	1.1	1.1	23.1
	1.55	1	1.1	1.1	24.2
	1.75	1	1.1	1.1	25.3
	1.80	1	1.1	1.1	26.4
	1.85	2	2.2	2.2	28.6
	1.90	1	1.1	1.1	29.7
	1.95	3	3.3	3.3	33.0
	2.00	4	4.4	4.4	37.4
	2.05	4	4.4	4.4	41.8
	2.10	2	2.2	2.2	44.0
	2.15	2	2.2	2.2	46.2
	2.20	2	2.2	2.2	48.4
	2.25	2	2.2	2.2	50.5
	2.30	2	2.2	2.2	52.7
	2.35	6	6.6	6.6	59.3
	2.40	2	2.2	2.2	61.5
	2.45	5	5.5	5.5	67.0
	2.50	2	2.2	2.2	69.2
	2.55	3	3.3	3.3	72.5
	2.60	2	2.2	2.2	74.7
	2.65	1	1.1	1.1	75.8
	2.75	2	2.2	2.2	78.0
	2.80	1	1.1	1.1	79.1
	2.85	1	1.1	1.1	80.2
	2.90	2	2.2	2.2	82.4
<hr/>	2.95	3	3.3	3.3	85.7

3.00	3	3.3	3.3	89.0
3.05	1	1.1	1.1	90.1
3.10	1	1.1	1.1	91.2
3.20	1	1.1	1.1	92.3
3.40	1	1.1	1.1	93.4
3.55	1	1.1	1.1	94.5
3.60	2	2.2	2.2	96.7
3.80	1	1.1	1.1	97.8
3.90	1	1.1	1.1	98.9
4.00	1	1.1	1.1	100.0
Total	91	100.0	100.0	

Statistik

Statistics			
		Stress_Parentin	No_Mobile_Phone_Phobia
		g	
N	Valid	109	109
	Missing	0	0
Mean		2.2143	2.3064
Std. Error of Mean		.04833	.05990
Median		2.2778	2.3000
Mode		2.42 ^a	2.55
Std. Deviation		.50461	.62536
Variance		.255	.391
Range		2.06	2.80
Minimum		1.14	1.00
Maximum		3.19	3.80
Sum		241.36	251.40

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frekuensi Tabel Data Responden Perempuan

		Stress Parenting			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.14	1	.9	.9	.9
	1.19	1	.9	.9	1.8
	1.22	1	.9	.9	2.8
	1.28	2	1.8	1.8	4.6
	1.31	2	1.8	1.8	6.4
	1.36	2	1.8	1.8	8.3
	1.39	1	.9	.9	9.2
	1.42	1	.9	.9	10.1
	1.44	1	.9	.9	11.0
	1.50	2	1.8	1.8	12.8
	1.58	2	1.8	1.8	14.7
	1.61	1	.9	.9	15.6
	1.72	1	.9	.9	16.5
	1.75	3	2.8	2.8	19.3
	1.78	2	1.8	1.8	21.1
	1.81	1	.9	.9	22.0
	1.83	1	.9	.9	22.9
	1.89	2	1.8	1.8	24.8
	1.92	2	1.8	1.8	26.6
	1.94	4	3.7	3.7	30.3
	1.97	1	.9	.9	31.2
2.00	3	2.8	2.8	33.9	
2.03	1	.9	.9	34.9	
2.06	2	1.8	1.8	36.7	
2.08	2	1.8	1.8	38.5	
2.11	4	3.7	3.7	42.2	
2.14	3	2.8	2.8	45.0	

2.17	1	.9	.9	45.9
2.19	2	1.8	1.8	47.7
2.25	2	1.8	1.8	49.5
2.28	2	1.8	1.8	51.4
2.31	3	2.8	2.8	54.1
2.33	1	.9	.9	55.0
2.36	3	2.8	2.8	57.8
2.39	2	1.8	1.8	59.6
2.42	6	5.5	5.5	65.1
2.44	1	.9	.9	66.1
2.47	6	5.5	5.5	71.6
2.50	3	2.8	2.8	74.3
2.53	2	1.8	1.8	76.1
2.56	5	4.6	4.6	80.7
2.61	1	.9	.9	81.7
2.72	1	.9	.9	82.6
2.75	1	.9	.9	83.5
2.83	1	.9	.9	84.4
2.86	2	1.8	1.8	86.2
2.89	2	1.8	1.8	88.1
2.92	2	1.8	1.8	89.9
2.94	1	.9	.9	90.8
2.97	3	2.8	2.8	93.6
3.00	4	3.7	3.7	97.2
3.03	2	1.8	1.8	99.1
3.19	1	.9	.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

No_Mobile_Phone_Phobia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	1.00	1	.9	.9	.9
	1.10	1	.9	.9	1.8
	1.30	2	1.8	1.8	3.7
	1.35	1	.9	.9	4.6
	1.40	3	2.8	2.8	7.3
	1.45	4	3.7	3.7	11.0
	1.50	5	4.6	4.6	15.6
	1.55	3	2.8	2.8	18.3
	1.70	4	3.7	3.7	22.0
	1.75	1	.9	.9	22.9
	1.80	3	2.8	2.8	25.7
	1.90	2	1.8	1.8	27.5
	1.95	3	2.8	2.8	30.3
	2.00	1	.9	.9	31.2
	2.05	2	1.8	1.8	33.0
	2.10	2	1.8	1.8	34.9
	2.15	2	1.8	1.8	36.7
	2.20	10	9.2	9.2	45.9
	2.25	1	.9	.9	46.8
	2.30	5	4.6	4.6	51.4
	2.35	4	3.7	3.7	55.0
	2.40	2	1.8	1.8	56.9
	2.45	3	2.8	2.8	59.6
	2.50	1	.9	.9	60.6
	2.55	13	11.9	11.9	72.5
	2.60	2	1.8	1.8	74.3
	2.65	2	1.8	1.8	76.1
	2.70	1	.9	.9	77.1
	2.75	3	2.8	2.8	79.8
	2.80	1	.9	.9	80.7
	2.85	2	1.8	1.8	82.6
<hr/>	2.95	2	1.8	1.8	84.4

3.00	3	2.8	2.8	87.2
3.05	4	3.7	3.7	90.8
3.15	1	.9	.9	91.7
3.20	1	.9	.9	92.7
3.35	1	.9	.9	93.6
3.45	1	.9	.9	94.5
3.55	2	1.8	1.8	96.3
3.60	2	1.8	1.8	98.2
3.75	1	.9	.9	99.1
3.80	1	.9	.9	100.0
Total	109	100.0	100.0	

Lampiran 10
Surat Keterangan Penelitian

SURAT IZIN ORANGTUA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ENDANG SUBIYANTI

Alamat : SIDANEGARA

Pekerjaan : WIRASWASTA

adalah orangtua dari putra/putri yang bernama :

Nama : WIRA

Usia : 5 TH

menyatakan telah memberikan izin untuk terlibat dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Endah Pertiwi Kusuma

Nomor Mahasiswa : 13320009

Judul Skripsi : *Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*

Demikian surat permohonan peneliti, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2016

Endang S.

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : ENDANG SUGIYANTI

Alamat : SIDANEGARA

Pekerjaan : KIRASWASTA

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa

Nama : Endah Pertiwi Kusuma

NIM : 13320009

Jurusan : Psikologi

Berdasarkan surat izin mengambil data untuk skripsi yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "*Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*".

Demikian surat izin diberikan kepada yang bersangkutan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2016

Endang S.

SURAT IZIN ORANGTUA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kusmiati
Alamat : Gamilir
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
adalah orangtua dari putra/putri yang bernama :

Nama : Eshyami Nur Rahmawati
Usia : 16 th

menyatakan telah memberikan izin untuk terlibat dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Endah Pertiwi Kusuma
Nomor Mahasiswa : 13320009
Judul Skripsi : *Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*

Demikian surat permohonan peneliti, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2016



SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kusmiati
Alamat : Gumilir
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa


Nama : Endah Pertiwi Kusuma
NIM : 13320009
Jurusan : Psikologi

Berdasarkan surat izin mengambil data untuk skripsi yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "*Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*".

Demikian surat izin diberikan kepada yang bersangkutan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2016



SURAT IZIN ORANGTUA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : *Muntasir*
Alamat : *Gumilir*
Pekerjaan : *Pegawai Negeri*

adalah orangtua dari putra/putri yang bernama :

Nama : *Esfa Rahwawati*
Usia : *22 th*

menyatakan telah memberikan izin untuk terlibat dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : *Endah Pertiwi Kusuma*
Nomor Mahasiswa : *13320009*
Judul Skripsi : *Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*

Demikian surat permohonan peneliti, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2016

Muntasir

SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muntasir
Alamat : Gumilir
Pekerjaan : Pegawai Negeri

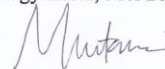
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa

Nama : Endah Pertiwi Kusuma
NIM : 13320009
Jurusan : Psikologi

Berdasarkan surat izin mengambil data untuk skripsi yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "*Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*".
Demikian surat izin diberikan kepada yang bersangkutan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2016



SURAT IZIN ORANGTUA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kikaksono Pambudi
Alamat : Komperta Donan
Pekerjaan : Karyawan swasta
adalah orangtua dari putra/putri yang bernama :

Nama : Ulfina Dayinta Ruspa
Usia : 16 th

menyatakan telah memberikan izin untuk terlibat dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Endah Pertiwi Kusuma
Nomor Mahasiswa : 13320009
Judul Skripsi : *Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*

Demikian surat permohonan peneliti, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2016



SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Wisaksono Pambudi

Alamat : Komperda Donan

Pekerjaan : Wiraswasta

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa

Nama : Endah Pertiwi Kusuma

NIM : 13320009

Jurusan : Psikologi

Berdasarkan surat izin mengambil data untuk skripsi yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "*Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*".

Demikian surat izin diberikan kepada yang bersangkutan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, Mei 2016



SURAT IZIN ORANGTUA

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kusnijah
Alamat : Komplek Donan no 70
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
adalah orangtua dari putra/putri yang bernama :

Nama : Pangki tanaya Aji
Usia : 17 th

menyatakan telah memberikan izin untuk terlibat dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

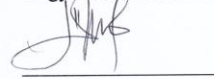
Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Endah Pertiwi Kusuma
Nomor Mahasiswa : 13320009
Judul Skripsi : *Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*

Demikian surat permohonan peneliti, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu peneliti ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2016



SURAT KETERANGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah. Shalawat dan salam diucapkan kepada Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Kusnijah
Alamat : Komplek Donan no 70
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa
Nama : Endah Pertiwi Kusuma
NIM : 13320009
Jurusan : Psikologi

Berdasarkan surat izin mengambil data untuk skripsi yang bersangkutan telah melakukan penelitian dengan judul "*Stres Pengasuhan dan Nomophobia pada Orangtua*".
Demikian surat izin diberikan kepada yang bersangkutan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2016